

**EFEKTIVITAS TARIK TUNAI NON KARTU DAN
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* BRIMO TERHADAP
MINAT NASABAH DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Dinah Khoirotul Jannah

NIM: 201105010025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
APRIL 2024**

**EFEKTIVITAS TARIK TUNAI NON KARTU DAN
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* BRIMO TERHADAP
MINAT NASABAH DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

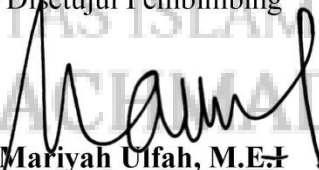
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Dinah Khoirotul Jannah
201105010025

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Mariyah Ulfah, M.E.
NIP. 197709142005012004

**EFEKTIVITAS TARIK TUNAI NON KARTU DAN
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* BRIMO TERHADAP MINAT
NASABAH DI BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR
CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP. 198907232019031012

Sekretaris

H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E.
NIP. 197808142023211011

Anggota :

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.MI

()

2. Mariyah Ulfah, M.E.I

()



MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ قُلْ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ج وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ وَاثِمٌ قَلْبُهُ قُلْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya: dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya: dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur’an, Al-Baqarah Ayat 283, Kementerian Agama

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Bagi Rasul Nabi Muhammad SAW. Semoga skripsi ini adapat Ridho di sisi-Nya. Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Poniman dan Ibu Puji Astutik, terimakasih atas do'a dan dukungan, perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik berupa materi dan non materi demi terciptanya masa depan yang lebih baik dengan sabar beliau menunggu kelulusan saya.
2. Kakak kandung dan Kakak ipar tersayang Syaiful Rizal Satria Eka Pranata dan Nur Anida serta keponakan yang tercinta Ayu Zahira Salsabila, senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Guru-guru saya mulai dari SDN Gununggangsir 1, SMP Ar-Roudhoh Beji, MAN 1 Pasuruan dan Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan mendidik saya.
4. Sahabat-sahabat pejuang S.E. yang tidak bisa menyebutkan nama satu persatu selalu menjadi teman diskusi yang baik bagi saya.
5. Keluarga besar Perbankan Syariah 1 angkatan 2020, yang selalu mendoakan, mendukung, dan membantu saya dalam kesulitan.
6. Almamater yang saya banggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

Terimakasih yang mendalam atas doa, dukungan dan juga cinta kalian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sungguh penulis sadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun dengan segala daya dan upaya yang ada telah penulis kerahkan. Namun penulis tetap berharap skripsi ini mampu memberikan masukan.

Selanjutnya penulis meyampaikan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak.,MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CHRP., CCGS selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.

7. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang tak ternilai harganya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya.
9. Ibu Thitis Mayda Wati selaku sekretaris staff PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember yang telah memberikan banyak informasi yang sangat berharga bagi peneliti.
10. Pihak informan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada peneliti

Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan sebagai wahana menambah pengetahuan dan pemikiran. Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 Januari 2024

Dinah Khoirotul Jannah
201105010025

ABSTRAK

Dinah Khoirotul Jannah, Mariyah Ulfah, 2024: *Efektivitas Tarik Tunai Non Kartu Dan Penggunaan Mobile banking BRImo Terhadap Minat Nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember.*

Kata kunci: Tarik tunai Non Kartu, Penggunaan *mobile banking* BRImo, minat nasabah

Pada dunia perbankan saat ini, memiliki perubahan dari sistematika dalam pengoperasian layanan yang diberikan kepada nasabah. Perubahan tersebut memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi melalui teknologi informasi. Sehingga dapat mempengaruhi minat nasabah dalam transaksi untuk memajukan ekonomi yang efektif dan efisien

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah efektivitas tarik tunai non kartu secara parsial terhadap minat nasabah? (2) Apakah efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo secara parsial terhadap minat nasabah? (3) Apakah efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo secara simultan terhadap minat nasabah?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu secara parsial terhadap minat nasabah. (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah. (3) Untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan penelitian terapan dengan menggunakan metode *field research*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Metode analisis dalam yang digunakan adalah uji instrument data, uji asumsi klasik, analisis linier regresi berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : (1) Efektivitas tarik tunai non kartu mempengaruhi minat nasabah secara positif dan signifikan dengan nilai T-hitung sebesar $(3,4244 > 1,983)$ pada nilai signifikan sebesar $(0,001 < 0,05)$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) Efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo mempengaruhi minat nasabah secara positif dan signifikan dengan nilai T-hitung sebesar $(4,783 > 1,983)$ sedangkan nilai signifikansinya sebesar $(0,00 < 0,05)$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, (3) seluruh variabel bebas (tarik tunai non kartu, penggunaan *mobile banking* BRImo) mempengaruhi minat nasabah secara bersamaan sebesar 74,8% dari nilai signifikansinya $(0,00 < 0,05)$ dengan hasil nilai F-hitung sebesar $(158,291 > 3,083)$.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16

I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	35
1. Efektivitas	35
a. Definisi Efektivitas	35
b. Karakteristik Efektivitas Organisasi	36
c. Kriteria Efektivitas Organisasi	37
d. Pendekatan dalam mengukur efektivitas organisasi	38
e. Teori Sistem	40
2. Tarik Tunai Non Kartu	40
a. Definisi Tarik Tunai	40
b. Definisi Tarik Tunai Non Kartu	40
c. Transaksi <i>Cardless</i>	41
d. Sistem Pembayaran Non Tunai (<i>Non Cash</i>)	42
3. <i>Mobile Banking</i>	43
a. Definisi <i>Mobile Banking</i>	43
b. Manfaat <i>Mobile Banking</i>	43
c. Kendala <i>Mobile Banking</i>	44
4. Minat	45
a. Definisi Minat	45
b. Indikator-Indikator Minat	46
c. Jenis-Jenis Minat	47

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
D. Analisis Data	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia	62
2. Profil Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember	65
3. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia	66
4. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember	67
5. Logo Bank Rakyat Indonesia	70
6. Produk dan Layanan Bank Rakyat Indonesia	72
7. BRImo	75
B. Penyajian Data	77
1. Penyebaran Kuisisioner	77
2. Distribusi Penyebaran	78
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	78
1. Tabulasi Data Penelitian	78
2. Statistik Deskriptif	78
3. Uji Instrumen Data	80

a. Uji Validitas	80
b. Uji Reliabilitas	83
4. Uji Asumsi Klasik	84
a. Uji Normalitas	85
b. Uji Heteroskedastisitas	86
c. Uji Multikolonieritas	87
5. Analisis Regresi Linier Berganda	89
6. Uji Hipotesis	91
a. Hasil Uji T (Parsial)	91
b. Hasil Uji F (Simultan)	93
c. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	94
D. Pembahasan	96
1. Pengaruh Efektivitas Secara Parsial Variabel Tarik Tunai Non Kartu Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember	96
2. Pengaruh Efektivitas Secara Parsial Variabel Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRImO Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember	98
3. Pengaruh Efektivitas Secara Simultan Variabel Tarik Tunai Non Kartu dan penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRImo Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember	100

BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran-Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Penulisan
3. Angket / Kuesioner Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Lampiran hasil Uji SPSS
9. Surat Keterangan Screening turnitin
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
11. Biodata penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Merumuskan Indikator Variabel	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Tingkat Penilaian dan Jawaban	54
Tabel 4.1 Data Sampel Yang Diperoleh (Sebaran Kuisisioner)	77
Tabel 4.2 Distribusi Penyebaran Kuisisioner	79
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Tarik Tunai	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Mobile Banking</i> BRImo	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Semua Variabel	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	87
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Semua Variabel	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Semua Variabel	89
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial).....	91
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)	93
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BRI KC Jember	67
Gambar 4.2 Logo Bank Rakyat Indonesia	72
Gambar 4.3 Tampilan <i>Mobile Banking</i> BRImo	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memainkan peran penting dalam menunjukkan kekuatan ekonomi sebuah negara di dunia kontemporer. Perbankan selalu diperlukan di hampir semua industri di mana berbagai transaksi keuangan terlibat. Oleh karena itu, tidak menonjol dari dunia perbankan saat ini dan tidak akan di masa depan ketika melakukan transaksi keuangan untuk individu, komunitas, organisasi sosial, dan perusahaan.²

Menurut UU No. 14 tahun 1967 Pasal 1 tentang pokok-pokok Perbankan “Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. Pendapat lain mengemukakan “bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya; menghimpun uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu.”³

Industri perbankan saat ini sedang mengalami perubahan sistemik dalam cara melayani nasabah. Kegiatan sehari-hari bank, sama seperti bisnis lainnya, berfokus pada memenuhi kebutuhan nasabah.⁴ Perubahan ini semakin memudahkan pelanggan dalam bertransaksi melalui teknologi informasi.

² Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 2.

³ Thamrin Abdullah, Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan: Edisi 2* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 2.

⁴ Nadia Azalia Putri, Dwi Sofiyatul Widad, Maira Septian Yudinestira, Isma Ramadhaniah, Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember, *Journal Of Indonesian Social Society*, Vol 1, No 2, (Juni 2023), <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.67>

Perusahaan mengubah strategi bisnis mereka dengan menjadikan teknologi sebagai elemen kunci dalam proses inovasi produk dan layanan mereka.

Perilaku konsumen telah berubah seiring dengan perkembangan teknologi digital, yang telah mengubah cara mereka mencari informasi, berinteraksi dengan penjual, dan melakukan pembelian.⁵ Manusia semakin mampu mengikuti perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi.⁶ Terutama mengenai perekonomian sektor perbankan mengenai investasi dan kebutuhan investor. Perbankan mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, seperti organisasi, kegiatan usaha, cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang mengakses transaksi melalui teknologi informasi dapat dilakukan misalnya melalui SMS, *electronic banking* melalui ATM, *phone banking*, *internet banking*, dan lain-lain. Merupakan bentuk layanan perbankan baru yang mengubah layanan perdagangan manual menjadi layanan perdagangan berbasis teknologi.

Sejak era revolusi 5.0, pengayaan teknologi informasi pada layanan yang diberikan bank melalui operasionalnya dalam bentuk *electronic banking* dapat dilihat pada masing-masing bank. Di era revolusi 5.0, perusahaan telah memanfaatkan berbagai teknologi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Revolusi ini datang dari orang-orang yang terlalu nyaman atau kecanduan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi,

⁵ Nayla Syafaatal Husna, Luluk Saputri, Agung Parmono, Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Di Pt Benih Citra Asia Ajung, *Jurnal Gembira*, Vol 2, No 1, (Februari 2024), hal 229.

⁶ Nurul Setianingrum, Alif Rahmatullah Fian Pratama, Ike Nur Hafifah, Muhammad Zaki Al Mahdi, Minat Pedagang Pasar Tanjung Dalam Menggunakan Qris Oleh Bri Unit Tanjung, *Jurnal Pedamas*, Vol 1, No 4, (November 2023).

memungkinkan inovasi yang lebih besar, dan mempercepat penyampaian tuntutan layanan pelanggan. Artinya, layanan perbankan lebih dari sekadar menginvestasikan Tabungan dalam jangka waktu tertentu. Namun ada beberapa hal yang mungkin diminta nasabah, seperti melakukan transaksi tarik tunai.

Tujuan penarikan tunai oleh nasabah adalah untuk memudahkan penarikan aset (uang) berupa uang tunai yang tersedia di berbagai mesin ATM (anjungan tunai mandiri). Salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia yang memiliki ATM sehingga nasabah dapat dengan mudah menarik uang tunai. Selain itu, nasabah juga dapat melihat data penarikan dan penyetorannya di daftar mutasi.⁷

Sebelum munculnya teknologi IT, penarikan tunai hanya dilakukan melalui anjungan tunai mandiri (ATM). Nasabah rela mengantri meski mengambil uang tunai di ATM. Dengan semakin majunya teknologi informasi dari waktu ke waktu, pelanggan tidak perlu lagi khawatir dengan apa yang terjadi sebelumnya. Peralpnya, sistem tarik tunai kini sudah tersedia di perbankan elektronik yang dioperasikan oleh perbankan.

Diah Ayu Pitaloka (2022), bahwa penggunaan tarik tunai dengan mobile banking dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses transaksi tarik tunai. Kesederhanaan transaksi tarik tunai di Bank Syariah Indonesia dapat menciptakan sikap positif terhadap teknologi karena masyarakat merasa

⁷ Dini Nurisma Juliyanti, A A Miftah, and Ahmad Syukron Prasaja, 'Keputusan Nasabah untuk Berinfaq saat Tarik Tunai di ATM (Automatic Teller Mechine) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi', 3.1 (2023).

bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak sulit atau membingungkan. Dari segi keamanan, layanan tarik tunai tanpa kartu Bank Syariah India juga sangat aman saat menggunakan mobile banking untuk tarik tunai. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat dilakukan dengan peningkatan kerahasiaan dan perlindungan data pengguna.⁸

Peneliti lain yang digunakan oleh, Trubus Titik Palupi (2023), BSI Mobile untuk Milenial di Kota Bandar Lampung menawarkan kemudahan tarik tunai menggunakan smartphone tanpa menggunakan kartu, kemudian memasukkan kode OTP sesuai petunjuk di layar smartphone untuk menarik uang di ATM, dalam aplikasi mobile BSI yaitu bank sebagai penerbit rekening sebagai penyedia layanan sistem pembayaran Ijarah ini dan layanan pemegang rekening, dan pemegang rekening dikenakan biaya keanggotaan.⁹

Mobile banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone mereka. Layanan mobile banking tersedia dari menu aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal sendiri oleh nasabah. Menggunakan *mobile banking* nyaman karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang dikirim ke bank atau nomor tujuan SMS banking. Pasalnya, bank-bank di Indonesia menggunakan berbagai bentuk *mobile banking* untuk sistem transaksinya seperti BSI Mobile, *Live by* mandiri maupun BRIMO.

⁸ Diah Ayu Pitaloka. "pengaruh Efisiensi, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022)

⁹ Trubus Titik Palupi, "Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu Atm Melalui Aplikasi BSI Mobile Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung, 2023).

BRImo merupakan aplikasi keuangan digital terbaru Bank BRI yang didukung oleh data internet, memungkinkan nasabah dan non-nasabah BRI menikmati *user interface* dan *user experience* yang modern, fungsi login pengenalan wajah, login sidik jari, isi ulang Gopay, pembayaran QR, dan masih banyak lagi. Fitur menarik dari fitur ini adalah Anda juga dapat menggunakan opsi sumber Pendanaan untuk menggunakan rekening giro/tabungan Anda untuk setiap transaksi. BRI *mobile* Tujuan pengembangan aplikasi BRImo versi terbaru adalah untuk mempersiapkan model bisnis baru di masa depan dan mengubah kebiasaan nasabah yang sebelumnya bertransaksi melalui unit kerja BRI kemudian beralih ke ATM atau SMS banking. Nantinya, seluruh nasabah akan melakukan transaksi melalui Internet banking. Daftar BRImo dan aktivasi aplikasi BRImo *mobile banking* BRI terbaru sangat mudah dan bisa dilakukan langsung dari aplikasi.¹⁰

Aplikasi BRImo Super digunakan oleh 30,4 juta pengguna, meningkat pesat dari 2,9 juta pada akhir Desember 2019. Hal ini merupakan salah satu hasil transformasi yang dilakukan BRI. Meningkatkan fundamental dan efisiensi perusahaan dapat berdampak positif pada pencapaian hasil keuangan yang baik. BRI Grup mampu mencatatkan pertumbuhan positif pada akhir September 2023, dengan aset konsolidasi meningkat 9,93% year-on-year

¹⁰ "Info Perusahaan," <https://bri.co.id/brimo>, diakses pada tanggal 23 Desember 2023 Pukul 09:57.

menjadi Rp1.851,97 triliun. Peningkatan aset ini juga dibarengi dengan laba sembilan bulan sebesar Rp 44,21 triliun, meningkat 12,47% year-on-year.¹¹

Ada banyak cara dimana bank dapat merespon serta menciptakan kesan dan gambaran kebutuhan, keinginan dan kepuasan pelanggan yang positif terhadap produk dan layanannya. Pelayanan yang baik diharapkan dapat membuat nasabah merasa dihargai, tidak diabaikan hak-haknya, dan pada akhirnya merasa puas sebagai pengguna atau nasabah atas jasa yang diberikan oleh bank. Indikator yang menentukan minat nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* cukup baik. Orang-orang menggunakannya dan akan terus menggunakannya teknologi ini karena mereka mempunyai ketertarikan pada hal-hal yang relatif tetap, lebih memperhatikannya, mengingatnya terus menerus, dan kemudian kesenangan yang diraih oleh teknologi tersebut, penggunaannya Hal ini disebabkan karena perasaan puas cenderung bertahan lama.¹²

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan bank tertua yang didirikan pada masa kolonial. Kisah berdirinya BRI mula-mula terjadi pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bey Alia Virjatmaja. Setelah Indonesia merdeka, dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946. Pasal 1 menyebutkan BRI adalah bank pemerintah Republik Indonesia. Namun, operasional perbankan dihentikan karena Perjanjian

¹¹ “Rah, CNBC Indonesia,” Kurang Dari 4 Tahun Pengguna BRImo Melejit Jadi 30,4 Juta, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231127143800-4-492375/kurang-dari-4-tahun-pengguna-brimo-melejit-jadi-304-juta>, diakses pada 12 Januari 2024 Pukul 20.30.

¹² Nurdin Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu”, *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 1 (IAIN Palu 2021): 33, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.

Renville. Kemudian aktif kembali dan diubah menjadi Bank Rakyat Indonesia United. BRI didirikan pada tahun 1985 pada tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. Pada tanggal 21 tahun 1992 statusnya berubah menjadi PT

¹³

Fenomena tarik tunai pada *mobile banking* yang terjadi di BRI KC Jember dipilih sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan apa yang telah diuraikan. Bank Mandiri tidak dipilih sebagai pembanding karena nasabah menarik uang tunai dari ATM tanpa kartu. Syaratnya nasabah telah mengaktifkan layanan *M-Banking* dari Mandiri atau *Livin' by Mandiri*. Saat tarik tunai tanpa kartu ATM Mandiri, nasabah biasanya menggunakan kode penarikan atau kode token yang Mandiri terima dari *Livin'*.¹⁴ Namun pada *mobile banking* BRImo yang digunakan BRI. Penarikan tunai ini memiliki proses tahapan transaksi tarik tunai hanya sedikit tanpa membuat kode token untuk transaksi.

Bank BRI Cabang Jember didirikan dan tugas pertamanya adalah penyimpanan dan penyaluran dana, sama dengan cabang biasa. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember menggunakan sistem perbankan elektronik dan sudah hadir di beberapa wilayah Indonesia. Dilihat dari cabang yang ada di Indonesia, Jawa menduduki urutan pertama dengan jumlah cabang

¹³“Tim CNN Indonesia,” Sejarah Berdirinya BRI, Bank Tertua Sejak Era Penjajahan, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210702175647-83-662446/sejarah-berdirinya-bri-bank-tertua-sejak-era-penjajahan>, diakses pada 17 Desember 2023 Pukul 18:36.

¹⁴“Nur Jamal Shaid,” Mudah Ini Cara Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM Mandri, <https://money.kompas.com/read/2023/08/20/235856426/mudah-ini-cara-tarik-tunai-tanpa-kartu-di-atm-mandiri>, diakses pada 17 Desember 2023 Pukul 19:00.

yang banyak, salah satunya Jawa Timur. Ketika membahas permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu dari kota di Jawa Timur yaitu Kota Jember.¹⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik meneliti bagaimana efektivitas tarik tunai dalam penggunaan *mobile banking* sebagai pilihan transaksi. Dengan demikian, peneliti membuat judul penelitian **“Efektivitas Tarik Tunai Non Kartu Dan Penggunaan *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut::

1. Apakah efektivitas tarik tunai non kartu secara parsial terhadap minat nasabah?
2. Apakah efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo secara parsial terhadap minat nasabah?
3. Apakah efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo secara simultan terhadap minat nasabah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi penelitian ini adalah untuk menggambarkan arah penelitian yang akan dilakukakn. Tujuan penelitian harus berhubungan dan

¹⁵ Zuhriyatul Maqbula, “Analisis Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan *E-Banking* Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), hal. 3.

konsisten dengan permasalahan yang disajikan dalam rumusan masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu secara parsial terhadap minat nasabah.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo secara parsial terhadap minat nasabah.
3. Untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo secara simultan terhadap minat nasabah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah kontribusi yang diberikan setelah penelitian selesai.¹⁶ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Sebagai kontribusi meningkatkan visi masa depan dunia perbankan untuk berubah menjadi lebih baik.

2. Akademis UIN Khas Jember

Sebagai pengembangan informasi terkait tarik tunai *mobile banking* BRImo dan sebagai referensi literatur untuk kepentingan nasabah. Serta memberikan motivasi dan inspirasi untuk melanjutkan penelitian.

3. Praktisi atau lembaga

Bagi institusi dalam hal ini BRI KC Jember, diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2020), 39.

pertimbangan bagi perusahaan untuk memperoleh gambaran minat nasabah yang nantinya menjadi dasar dalam menentukan langkah selanjutnya dari institusi tersebut untuk meningkatkan tarik tunai dalam penggunaan *mobile banking* BRImo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah sesuatu yang menjadi subjek observasi penelitian.¹⁷ Variabel untuk penelitian ini terbagi menjadi dua bagian variabel yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen menyebabkan perubahan pada variabel lain.

Dalam model struktural, variabel bebas disebut juga variabel endogen.¹⁸

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yakni tarik tunai. Yang termasuk didalamnya adalah:

- a) Tarik tunai non kartu (X_1)
- b) *Mobile banking* BRImo (X_2)

¹⁷ Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo dan Rizqon Halal Syah Aji, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Media Edu Pustaka, 2022), 69.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 16.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini digunakan dalam pemikiran ilmiah mengacu pada suatu variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain.¹⁹

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) adalah minat nasabah.

2. Indikator Variabel

Sesudah variabel-variabel penelitian terpenuhi, selanjutnya ke penyajian indikator-indikator variabel yang mewakili acuan empiris dari variabel-variabel untuk diteliti.²⁰ Indikator variabel adalah acuan empiris terhadap variabel penelitian dengan nantinya menjadi dasar pembuatan item dan pertanyaan dalam survei, wawancara, dan observasi. Berikut indikator variabel yang peneliti buat dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1
Merumuskan Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator	Referensi
Efektivitas Tarik Tunai <i>Mobile Banking</i> BRImo	Tarik Tunai non kartu (X1)	1. Layanan transaksi 2. Penarikan tunai (<i>Cashless</i>) 3. Transaksi yang dilakukan nasabah	1. Dini Nurisma Julianti, A A Miftah, dan Ahmad Syukron Prasaja (2023)
Terhadap Minat Nasabah di BRI KC Jember	<i>Mobile banking</i> (X2)	1. Definisi <i>mobile banking</i> (fasilitas bank memiliki kesamaan dengan internet banking) 2. Manfaat <i>mobile banking</i> (transfer antar dana, layanan)	1. Unggul Basoeky (2021)

¹⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 305.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Pres, 2020),

		3. Kendala <i>mobile banking</i> (kurang andalnya (<i>E-Banking</i>) terkadang terjadi <i>error</i> , dengan tidak tersedianya fitur notifikasi pada <i>mobile app</i>)	
	Minat Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi minat (rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas) 2. Indikator-indikator minat (menurut ferdinan minat beli diidentifikasi diantaranya: minat transaksional, minat referensial, minat preferensial) 3. Jenis-jenis minat (minat situasional dan minat pribadi) 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah (keputusan pembeli dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, sosial, pribadi psikologis, dan bauran pemasaran) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (2020) 2. Gogi Kurniawan (2020) 3. Fadhilah Suralaga (2021) 4. Zulkifli (2019)

Sumber: Data diolah peneliti

F. Definisi operasional

Setelah menentukan indikator mana yang merupakan variabel independen dan mana yang tergolong variabel dependen, proses selanjutnya adalah memberikan penjelasan pada masing-masing variabel. Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian dan

dilanjutkan dengan pemaparan definisi operasional. Definisi fungsional adalah definisi yang digunakan dalam pengukuran empiris variabel penelitian dengan rumusan berdasarkan indikator variabel. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Tarik tunai Non Kartu

Tarik tunai Non Kartu adalah Industri perbankan telah mengembangkan inovasi yang memanfaatkan teknologi ponsel untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Salah satunya adalah memungkinkan transaksi penarikan tunai di ATM tanpa menggunakan kartu bank. Untuk melakukan penarikan tunai tanpa kartu di ATM, nasabah hanya perlu mendapatkan kode penarikan melalui layanan *mobile banking*. Kode tersebut kemudian dapat digunakan dengan mengakses ATM yang menyediakan menu Transaksi Tanpa Kartu.²¹

2. *Mobile banking*

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler (*handphone* atau tablet) dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler.²²

²¹ M Teguh Erianto, Tb Maulana Kusuma, Dina Angraeni, "Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan", *Jurnal Ilmiah Komputasi*, Vol 19 No 2 (Universitas Gunadarma, Juni 2020), hal 229.

²² Rintho Rante Rerung, *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 84.

3. BRImo

Aplikasi keuangan digital terbaru Bank BRI berbasis data internet dan memudahkan transaksi bagi nasabah BRI maupun non nasabah dengan user interface dan user experience yang modern, fitur login face recognition, login sidik jari, dan isi ulang Gopay, Pembayaran QR dan fitur menarik lainnya. Opsi sumber pendanaan memungkinkan Anda menggunakan rekening giro/tabungan untuk setiap transaksi. BRI Mobile Tujuan pengembangan aplikasi BRImo versi terbaru adalah untuk mempersiapkan model bisnis baru di masa depan dan mengubah kebiasaan nasabah yang sebelumnya bertransaksi melalui unit kerja BRI kemudian beralih ke ATM atau SMS banking. Nantinya seluruh nasabah akan melakukan transaksi melalui internet banking.²³

4. Minat Nasabah

Minat adalah perasaan menyukai atau melekat pada sesuatu atau aktivitas, meskipun tidak ada yang mengajarkannya kepada Anda. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²⁴

Berdasarkan definisi operasional di atas maka dapat disimpulkan bahwa judul yang peneliti bahas kali ini adalah tentang tarik tunai dalam penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah di BRI KC Jember.

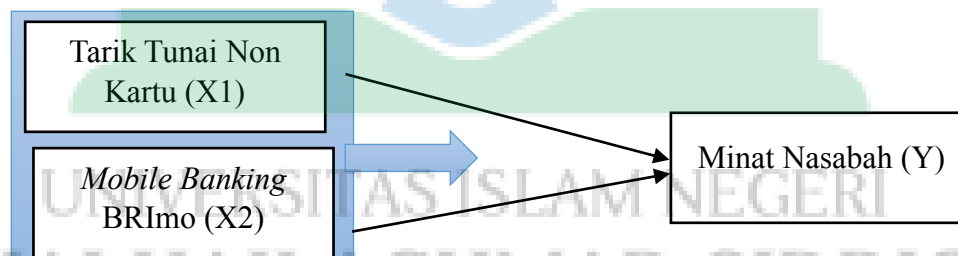
²³ “Info Perusahaan,” <https://bri.co.id/brimo>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024 Pukul 12:17.

²⁴ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 114.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga asumsi dasar. Dengan kata lain, titik tolak berpikir itulah yang memungkinkan peneliti menerima kebenaran tersebut. Sebelum memulai pengumpulan data, asumsi dasar harus dinyatakan dengan jelas.²⁵ Variabel-variabel independent yang digunakan penelitian ini adalah minat nasabah. Yang mana variabel tersebut digunakan untuk melihat efektivitas tarik tunai *mobile banking* BRImo di BRI KC Jember. Pada penelitian ini berasumsi bahwa efektivitas tarik tunai dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* BRImo. Untuk memudahkan peneliti dan pembaca, Peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut.:

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



Keterangan:

X1 = Tarik tunai non kartu

X2 = *Mobile banking* BRImo

Y= Minat Nasabah

—————> Pengaruh Parsial

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.

➔ Pengaruh Simultan

H. Hipotesis

1. Efektivitas tarik tunai non kartu terhadap minat nasabah

Keunggulan teknologi terapan bahkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Nasabah semakin mengharapkan proses perbankan yang cepat, akurat, aman dan nyaman. Oleh karena itu perlu adanya sistem yang dapat menjaga kerahasiaan informasi pelanggan dari kerahasiaan perbankan, dan keamanan transaksi setiap saat.²⁶ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Zakiyah mengungkapkan ketersediaan layanan mobile banking nyatanya memberikan dampak signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam memilih dan menggunakan jasa keuangan bank.²⁷

2. Efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah

Laporan keuangan BSM tahun 2018 menunjukkan bahwa mobile banking merupakan salah satu program unggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja BSM. Laporan ini menampilkan data tentang transaksi yang dilakukan pelanggan Anda di ponsel mereka. Menurut Windarti, perubahan-perubahan yang ditimbulkan oleh pemanfaatan teknologi tersebut di atas merupakan wujud keberhasilan industri perbankan dalam memanfaatkan teknologi untuk berinovasi dalam melayani nasabah. Kemudahan layanan mobile banking diharapkan

²⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 324.

²⁷ Siti Zakiyah, "Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Barat", *Jurnal Sains Riset* Vol. 13 No. 1 (Unigha 2023): 122, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR DOI. 10.47647/jsr.v10i12>.

semakin meningkatkan kepuasan nasabah terhadap berbagai produk dan layanan bank. Pada dasarnya tujuan utama perbankan adalah menyediakan pilihan mobile banking sebagai alat untuk mengukur kepuasan .²⁸

Hipotesis adalah asumsi awal yang dirumuskan secara khusus yang kebenarannya harus diverifikasi untuk memprediksi tahapannya. penyelesaian suatu masalah. Dikatakan keyakinan sementara karena fakta dan pernyataan di bidang ini mungkin mendukung atau membenarkannya, atau sebaliknya.²⁹

1. Hipotesis alternatif, Dengan kata lain merupakan hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.
2. Hipotesis nol, Artinya, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian bukanlah tentang pembuktian suatu hipotesis, melainkan tentang pengujian suatu hipotesis. Pengujian hipotesis melibatkan pengumpulan sejumlah data dan menganalisisnya menggunakan teknik tertentu. Hasil pengujian dapat berupa penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.³⁰

²⁸ Debi Tiyaniti, Reny Fitriana Kaban, dan Muhammad Iqbal, "Peran Layanan *Mobile Banking* Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Vol. 2 No. 1 (Perbanas Institue Jakarta 2020): 182.

²⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 116.

³⁰ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020), 48.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. H_1 : Ada efektivitas antara tarik tunai non kartu *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah.
2. H_2 : Ada efektivitas antara tarik tunai non kartu terhadap minat nasabah.
3. H_3 : Ada efektivitas antara *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang sistematis untuk memberikan gambaran keseluruhan isi bab satu ke bab lainnya sebagai referensi. Ini mempermudah respons terhadap penelitian. Melihat bab 1 hingga 3 untuk informasi lebih lanjut. Rencana sistematis pembahasan penelitian ini dari pertama sampai akhir adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah landasan atau pokok-pokok penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kelebihan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuan bab ini adalah untuk menguraikan argumen-argumen skripsi ini..

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini menyajikan tinjauan literatur dalam konteks penelitian-penelitian sebelumnya, termasuk penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya dengan teori yang memuat pandangan mengenai efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking*

BRImo terhadap minat nasabah. Fitur ini menjadi landasan teori untuk bab berikutnya tentang analisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai pengolahan data, alat yang akan digunakan untuk mengolah data serta penentuan sampel untuk diolah datanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berbagai sub bab, merupakan gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang Bank BRI KC Jember, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

Bab terakhir ini menjelaskan kesimpulan penelitian berdasarkan implikasi hasil penelitian. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum temuan penelitian berupa kesimpulan penelitian yang akan membantu memberikan saran yang membangun terkait penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani Nasution, Tri Hernawati, Mahrani Arfah, Fakultas Teknik, Universitas Islam Surakarta, yang berjudul “*Pengaruh Efektifitas Elektronik Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Di Era Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Medan Ringroad*”.³¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak efektivitas electronic banking terhadap kepuasan nasabah pada masa pandemi Covid-19 di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Ring Road Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner dengan menggunakan jenis data ordinal (peringkat/skor). Termasuk dalam kelompok nonparametrik karena tipe datanya ordinal. Saat melakukan penelitian, ukuran sampel ditentukan oleh tiga faktor: keragaman (variasi) populasi, margin kesalahan pengambilan sampel (sampling error) yang diinginkan, dan interval kepercayaan (confident interval). Berdasarkan hasil peneliti, mereka mengevaluasi kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan efektivitas penggunaan elektronik banking yang disediakan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Ring Road Medan

³¹ Khairani Nasution, Tri Hernawati dan Mahrani Arfah. “Pengaruh Efektifitas Elektronik Banking terhadap kepuasan nasabah Di Era Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Medan Ringroad, (Jurnal, Universitas Islam Surakarta, 2023)

kepada nasabah akan memenuhi harapan. Karena nilai kualitas yang dihitung adalah ≤ 1 . Terlihat jelas dari kuadran pertama bahwa diantara seluruh aspek yang dianalisis, yang terdiri dari aspek bukti fisik (*tangible*), keandalan, daya tanggap, keamanan dan empati, yang menjadi prioritas utama adalah: Persoalan yang diangkat adalah pada sisi responsiveness, dan BSI mengatakan *Mobile Question - Attribute* dengan cepat memberikan informasi dengan sekali pengecekan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alvi Hasanah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “*Analisis Efektivitas Penerapan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya)*”.³²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas implementasi mobile banking dalam menarik minat nasabah (Studi pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya). Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Sebagai alternatif, data primer yang diperoleh dari pengumpulan data atau praktik melalui survei karyawan dan nasabah mengenai efektivitas penggunaan m-banking nasabah di BSI KCP Kuala Batee digunakan sebagai sumber data.

³² Alvi Hasanah. “Analisis Efektivitas Penerapan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya)”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang digunakan Miles dan Huberman. Tingkat efektivitas implementasi mobile banking BSI KCP Kuala Batee dalam menarik nasabah dapat dilihat dari beberapa aspek. Artinya, aspek pemahaman pelanggan saat ini tergolong baik, dibuktikan dengan rata-rata skor respon sebesar 3,24 atau 67,8%. Kamu bisa melihatnya, nilai ini berada pada peringkat ke 3 (penilaian untuk seleksi biasa), aspek Tepat Atas Tujuan saat ini sudah baik, hal ini terlihat dari nilai rata-rata 10 atau 100%, nilai tersebut berada pada peringkat ke 5. tempat (biasanya (Evaluasi pilihan) Itu pilihan yang sangat mudah). (seleksi), aspek waktu saat ini baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 10 atau 100%.

3. Penelitian yang dilakukan Diah Ayu Pitaloka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang berjudul *“Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)”*.³³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas implementasi mobile banking dalam menarik minat nasabah (Studi pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya). Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya melalui

³³ Diah Ayu Pitaloka. “pengaruh Efisiensi, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia, hal 62.

daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Sebagai alternatif, data primer yang diperoleh dari pengumpulan data atau praktik melalui survei karyawan dan nasabah mengenai efektivitas penggunaan m-banking nasabah di BSI KCP Kuala Batee digunakan sebagai sumber data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang digunakan Miles dan Huberman. Tingkat efektivitas implementasi mobile banking BSI KCP Kuala Batee dalam menarik nasabah dapat dilihat dari beberapa aspek. Artinya, aspek pemahaman pelanggan saat ini tergolong baik, dibuktikan dengan rata-rata skor respon sebesar 3,24 atau 67,8%. Kamu bisa melihatnya, nilai ini berada pada peringkat ke 3 (penilaian untuk seleksi biasa), aspek “Tepat Atas Tujuan” saat ini sudah baik, hal ini terlihat dari nilai rata-rata 10 atau 100%, nilai tersebut berada pada peringkat ke 5. tempat (biasanya (Evaluasi pilihan) Itu pilihan yang sangat mudah). (seleksi), aspek waktu saat ini baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 10 atau 100%. Nilai ini adalah angka 5 (sangat mudah untuk dipilih).

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Munawara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo*”.³⁴

³⁴ Munawara. “Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan mobile banking pada bank syariah Indonesia. Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pengukuran R&D Dapdakari. Dari hasil analisis efektivitas kepuasan nasabah penggunaan mobile banking pada Bank BSI KCP Palopo, efektivitas penggunaan mobile banking dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, dan rata-rata dari ketujuh indikator yang dianalisis adalah sebesar 88,71%. BSI *Mobile Banking* menunjukkan hasil yang dicapai sebesar 88,09%. Artinya tingkat kinerja Dapdagri sangat efektif sesuai tabel standar pengukuran efektivitas litbang. Semakin banyak pelanggan yang puas menggunakan *mobile banking*, semakin baik.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik, Alifia Nur Zaida, dan Khusnul Zumiaty, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM Dan TPB*”.³⁵

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis minat penggunaan Fungsi Pembelian Mobile Banking BSI: TAM dan pendekatan TPB. Pendekatan peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan

³⁵ Fajar Sodik, Alifia Nur Zaida, dan Khusnul Zumiaty. “Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB”, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022)

menggunakan model struktural Equation Modeling (SEM). Alat analisis pada penelitian ini adalah aplikasi WarpPLS 6.0 untuk pengujian hipotesis dan SPSS 26 untuk analisis deskriptif. Selanjutnya, pengujian hipotesis menguji model eksternal dan internal. Penelitian ini menemukan bahwa nasabah semakin mudah dalam menggunakan fungsi pembelian *Mobile Banking* Syariah, sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan fungsi pembelian BSI *Mobile Banking*. Lebih lanjut, kemudahan penggunaan fitur belanja ini juga memberikan dampak yang signifikan terhadap sikap responden dalam menggunakan fitur belanja BSI *Mobile Banking*. Nasabah juga sudah sangat mengetahui dan dapat merasakan manfaat dari penggunaan BSI *Mobile Banking*, sehingga kemungkinan besar akan mempengaruhi sikap responden dalam menggunakan fitur belanja yang ditawarkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi serta produktivitas tenaga kerja, dan responden sangat tertarik menggunakan fungsi belanja mobile banking BSI. Survei juga menemukan bahwa responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan fitur belanja BSI *Mobile Banking*. Oleh karena itu, sikap positif dapat meningkatkan minat menggunakan fitur ini. Selain itu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi responden dalam menggunakan fitur belanja BSI *Mobile Banking* sehingga menghasilkan output standar subjektif individu yang berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fitur belanja BSI *Mobile*.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Santri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Fasilitas Electronic Banking (E-Banking) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Kota Palopo*”.³⁶

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Fasilitas *Electronic Banking (E-Banking)* dalam meningkatkan Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menyatakan dari hasil wawancara kendali yang penuh dalam bertransaksi juga menjadikan nasabah senang menggunakan fasilitas layanan *Electronic Banking (E-Banking)* karena nasabah bebas melakukan transaksi keuangan di handphone tanpa harus menghabiskan waktu ke kantor cabang ataupun ke ATM dengan mengganti lama hanya untuk membayar tagihan atau bertransaksi lainnya kecuali bila nasabah ingin melakukan tarik tunai maka nasabah harus datang ke kantor cabang terdekat atau ke ATM. Pencapaian suatu tujuan efektif atau tidak dalam menggunakan fasilitas layanan *Electronic Banking (E-Banking)* dapat dilihat bahwa para nasabah begitu senang menggunakan *Electronic Banking (E-Banking)* karena begitu banyak manfaat dan kemudahan yang diberikan dalam layanan ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan fasilitas *electronic banking (e-banking)* dalam meningkatkan minat nasabah

³⁶ Santri. “Efektivitas Penggunaan Fasilitas Electronic Banking (E-Banking) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Kota Palopo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2022)

Bank Muamalat di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut temuan penelitian, perbankan elektronik (Saya juga puas menggunakan layanan *e-banking*). Untuk membayar tagihan atau transaksi lainnya, nasabah harus mengunjungi cabang atau ATM terdekat, kecuali ingin menarik uang tunai. Terlepas dari apakah tujuan Anda tercapai secara efektif dengan menggunakan layanan perbankan elektronik (*e-banking*), layanan perbankan elektronik (*e-banking*) menawarkan banyak manfaat dan kemudahan, sehingga terlihat bahwa nasabah sangat memilih menggunakan perbankan elektronik (*e-banking*).

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Shahromi Affandi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang berjudul “*Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau*”.³⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas transaksi menggunakan *mobile banking* terhadap suku bunga mahasiswa Ekonomi Islam UIN Suska Riau untuk membayar SPP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk data primer adalah dengan menyebarkan kuesioner/survei kepada responden. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil penelitian

³⁷ Shahromi Affandi. “Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

dapat diartikan sebagai pengaruh variabel efektivitas terhadap variabel minat berdagang. Hal ini diuji dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk uji koefisien determinasi (R^2), hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel efektivitas berpengaruh terhadap minat berdagang, sedangkan sisa persentase hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh. dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada. dipertimbangkan dalam penelitian ini. Dari output tersebut diketahui nilai R sebesar 0,648 atau 64,8% sehingga terdapat hubungan yang moderat antara variabel independen (efektivitas) dengan variabel dependen (suku bunga).

- h. Penelitian ini dilakukan oleh Dahliani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kotabaru*”.³⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kota Bharu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*research question*). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini akan menentukan pengumpulan data dan cara menganalisisnya. Penelitian yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai karyawan PT Bank Syariah Mandiri

³⁸ Dahliani. “Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kotabaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2020)

menghasilkan data dari 1.527 nasabah PT Bank Syariah Mandiri, sehingga 36 kekhawatiran nasabah mewakili aspek psikologis, tidak mewakili perilaku masyarakat yang sekedar mendorong aktivitas demi melakukan aktivitas. Sesuatu Buat orang tertarik. Minat diartikan sebagai keinginan, sedangkan pelanggan adalah konsumen yang menyediakan uang untuk melakukan transaksi aktivitas lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* antara lain adalah kemudahan dan manfaat yang ditawarkan oleh layanan *mobile banking*, faktor keamanan yang dapat menarik nasabah untuk menggunakan *mobile banking*, faktor yang berhubungan dengan etika nasabah, dan adanya faktor perlindungan data yang memerlukan etika. Nasabah tetap tenang, pilihan informasi terbuka untuk memudahkan nasabah ketika timbul masalah, kecepatan bank dalam merespon nasabah, kualitas informasi tidak rumit dan *to the point* nasabah ragu *Mobile banking* tersedia tanpa perlu disia-siakan pengguna waktu mengantri di cabang atau *counter* ATM.

- i. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana, Iskandar dan Masrura Mailany, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*".³⁹

³⁹ Rian Maulana, Iskandar, dan Masrura Mailany. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model". (Jurnal, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *mobile banking* terhadap minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan model penerimaan teknologi. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Mengukur kegunaan dengan menggunakan skala Likers 5 poin dengan nilai sebagai berikut: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Tidak Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Datanya adalah sebagai berikut. Kemudian dianalisis menggunakan regresi SPSS sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegunaannya. Diketahui nilai $F_{hitung} = 11,127$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel yang diminati. Artinya, terdapat pengaruh utilitas (X) terhadap variabel minat (Y). Koefisien regresi, Karena koefisien regresi bernilai positif, maka arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dikatakan positif.

- j. Penelitian yang dilakukan oleh Victoria Handayani Edon, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, yang berjudul

“Perancangan dan Implementasi Aplikasi untuk Melakukan Transaksi Tarik Tunai pada Platform Android di PT Aristi Jasadata”⁴⁰

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan dan implementasi aplikasi untuk melakukan transaksi tarik tunai pada platform Android di PT Aristi Jasadata. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah dengan menguji desain produk dengan melakukan pengujian prototype pada tahap pengujian produk. Jika hasil pengujian dinyatakan berhasil, tahap pengujian akan memungkinkan produk digunakan dalam skala yang lebih besar. Dalam pengembangan aplikasi mobile banking untuk PT Aristi Jasadata, dilakukan pengujian penerimaan pengguna untuk memastikan kesesuaian produk. Berdasarkan hasil peneliti yang melakukan penelitian ini, indeks jawaban pertama sebesar 96%, indeks jawaban kedua sebesar 100%, dan indeks jawaban ketiga sebesar 96%. Jawaban keempat mempunyai eksponen 100%. Dalam hal ini jawaban kelima mempunyai indeks 98% dan jawaban keenam mempunyai indeks 100%. Berdasarkan perhitungan Likert, klasifikasi berdasarkan fungsionalitas menghasilkan indeks antara 97,3% dan 100%. Untuk klasifikasi antarmuka pengguna, indeks sebesar 99,3% ditentukan. Indeks keseluruhan untuk kedua klasifikasi adalah 98,3%. Berdasarkan hasil perhitungan indeks setiap klasifikasi dapat disimpulkan bahwa responden setuju aplikasi *mobile banking* mendukung proses transaksi karena persentase

⁴⁰ Victoria Handayani Edon. “Perancangan dan Implementasi Aplikasi Untuk Melakukan Transaksi Tarik Tunai Pada platform Android Di PT Aristi Jasadata”. (Artikel Penelitian, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2018)

setiap klasifikasi lebih dari 80%. Aplikasi *mobile banking* PT Aristi Jasadata memenuhi kebutuhan proses bisnis perbankan, termasuk dukungan aktivitas transaksi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairani Nasution, Tri Hernawati dan Mahrani Arfah. (2023)	“Pengaruh Efektivitas <i>Elektronic Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Di Era Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Medan Ringroad”	Variabel <i>electronic banking</i> dan kepuasan nasabah	Variabel yang digunakan <i>electronic banking</i> dengan menggunakan metode kuantitatif serta menyebarkan kuisioner untuk nasabah..	Lokasi penelitian hanya menggunakan 2 variabel yakni variabel X dan variabel Y dengan jenis data ordinal.
2.	Alvi Hasanah. (2022)	“Analisis Efektivitas Penerapan <i>Mobile Banking</i> Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya)”	Variabel <i>mobile banking</i> dan minat nasabah	Variabel yang digunakan <i>mobile banking</i> dan minat nasabah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.	Lokasi penelitian hanya menggunakan 2 Variabel, penelitiannya menggunakan metode kuantitatif.
3.	Diah Ayu Pitaloka. (2022)	“Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan	Variabel efisiensi, kemudahan, keamanan,	Variabel yang digunakan minat nasabah dan	Lokasi penelitiannya menggunakan variabel X1,

		Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)”	minat nasabah dan tarik tunai	tarik tunai. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	X2, X3 dan Y1, Y2.
4.	Munawara. (2022)	“Efektivitas Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo”	<i>Mobile banking</i>	Variabel yang digunakan yaitu <i>mobile banking</i> . Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, variabel yang digunakan <i>mobile banking</i> .	Obyek penelitian. Hanya menggunakan 1 variabel, variabel X dan Variabel Y tidak digunakan oleh penelitian sebelumnya, menggunakan metode Litbang Dagdagri.
5.	Fajar Sodik, Alifia Nur Zaida, dan Khusnul Zumiaty. (2022)	“Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian <i>Mobile Banking</i> BSI: Pendekatan TAM Dan TPB”	Variabel <i>mobile banking</i> , minat nasabah dan <i>technology acceptance model</i> .	Variabel yang digunakan <i>mobile banking</i> dan minat nasabah dengan menggunakan metode kuantitatif.	Lokasi penelitiannya menggunakan pendekatan TAM (<i>technology Acceptance Model</i>).
6.	Santri. (2022)	“Efektivitas Penggunaan Fasilitas <i>Electronic Banking (E-</i>	Variabel <i>electronic banking (E-Banking)</i> dan minat	Variabel yang digunakan <i>electronic banking (E-Banking)</i> dan	Lokasi penelitian menggunakan metode penelitian

		<i>Banking</i>) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Kota Palopo”	nasabah.	minat nasabah.	kualitatif.
7.	Shahromi Affandi. (2022)	“Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau”	Variabel minat, <i>mobile banking</i> , dan uang kuliah Tunggal.	Variabel yang digunakan minat dan <i>mobile banking</i> dengan menggunakan metode kuantitatif serta menyebarkan kuisisioner untuk nasabah.	Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
8.	Dahliani. (2020)	“Efektivitas Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kotabaru”	Variabel <i>mobile banking</i> dan minat nasabah.	Variabel yang digunakan <i>mobile banking</i> dan minat nasabah.	Lokasi penelitiannya hanya menggunakan 2 variabel yakni variabel X dan variabel Y dan metode penelitiannya dengan metode <i>research question</i> .
9.	Rian Maulana, Iskandar dan Masrura	“Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap	Variabel <i>mobile banking</i> , minat nasabah dan	Variabel yang digunakan <i>mobile banking</i> dan minat	Lokasi penelitiannya menggunakan pendekatan TAM

	Mailany. (2018)	Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> ”	<i>technology acceptance model.</i>	nasabah dengan menggunakan metode kuantitatif.	(<i>technology Acceptance Model</i>).
10.	Victoria Handayani Edon. (2018)	“Perancangan dan Implementasi Aplikasi untuk Melakukan Transaksi Tarik Tunai pada Platform Android di PT Aristi Jasadata”	Variabel aplikasi, tarik tunai dan platform android.	Variabel yang digunakan tarik tunai dengan menggunakan metode kuantitatif.	Lokasi penelitian menggunakan uji coba portotype.

Sumber: diolah oleh peneliti dari data penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur kunci dalam kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini dilihat dari segi keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, dari sudut pandang kecepatan waktu, mengacu pada efektivitas pencapaian berbagai tujuan yang telah ditentukan secara tepat waktu dengan menggunakan sumber daya tertentu yang sesuai. Disediakan untuk melakukan berbagai kegiatan dengan program yang telah disiapkan sebelumnya.

Menurut Hasibuan, efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti suatu tindakan menghasilkan akibat atau hasil yang diinginkan.

Dalam kamus bahasa Indonesia, efektif berarti mampu mencapai hasil dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Kamardin: “Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan derajat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya hal-hal sebagai berikut. Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam ukuran jangka waktu tertentu.”⁴¹

b. Karakteristik Efektivitas Organisasi

Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ekspresi siklus masukan dan proses keluaran. Petters dan Waterman menjelaskan ciri-ciri umum organisasi yang efektif sebagai berikut:

- 1) Bersikap bias terhadap setiap tindakan atau solusi yang diambil.
- 2) Niscaya akan selalu dekat dengan pelanggan dan memahami sepenuhnya kebutuhan mereka.
- 3) Memberikan tingkat otonomi yang tinggi pada para pegawai serta memupuk semangat kewirausahaan pegawai tersebut.

⁴¹ Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022), 132.

c. Gibson, mengajukan beberapa kriteria efektivitas organisasi, antara lain:

1) Produksi

Ini adalah ukuran efektivitas yang terkait dengan indikator kinerja terpenting suatu organisasi. Metrik produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, mitra yang dilayani, dll.

2) Efisiensi

Ini adalah ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi. Efisiensi adalah perbandingan output dan input. Ukuran efisiensi terdiri dari keuntungan dan modal, biaya per unit, limbah, waktu, biaya per orang, dll. Efisiensi diukur dengan rasio manfaat terhadap biaya atau waktu yang dihabiskan.

3) Kepuasan

Ini adalah ukuran efektivitas yang menunjukkan apakah suatu organisasi berhasil memenuhi kebutuhan karyawan dan anggota organisasi. Ukuran kepuasan terhadap efektivitas organisasi meliputi sikap karyawan, pergantian karyawan, ketidakhadiran, keterlambatan, keluhan, dan tunjangan.

4) Adaptasi

Ini adalah ukuran efektivitas yang mengacu pada respons organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal. Perubahan eksternal meliputi persaingan, permintaan pelanggan, dan kualitas

produk, sedangkan perubahan internal mengacu pada adaptasi terhadap lingkungan, seperti inefisiensi dan ketidakpuasan.

5) Kelangsungan hidup

Ini adalah kriteria efektivitas yang mengacu pada tanggung jawab suatu organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan potensi pengembangannya. Indikator yang digunakan adalah produktivitas, efisiensi, kecelakaan, turnover, ketidakhadiran, kualitas, tingkat keuntungan, semangat kerja dan kepuasan karyawan atau anggota organisasi.

d. Menurut Martani dan Rubis, ada tiga pendekatan untuk mengukur efektivitas organisasi. Antara lain:

1) Pendekatan sumber daya manusia (*resource approach*)

Dengan kata lain, ini mengukur efektivitas masukan.

Pendekatan ini mengutamakan keberhasilan organisasi dalam memperoleh sumber daya baik fisik maupun non fisik untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

2) Pendekatan proses (*process approach*)

Untuk memeriksa tingkat efektivitas pelaksanaan program terhadap seluruh proses kegiatan, baik internal maupun mekanisme organisasi.

3) Pendekatan sasaran (*goals approach*)

Ini adalah pendekatan yang berfokus pada fokus pada kinerja pekerjaan. Menurut Steers, efektivitas organisasi lebih bersifat abstrak. Oleh karena itu, efektivitas tidak boleh dilihat sebagai keadaan akhir, namun sebagai suatu proses yang berkesinambungan, dan komponen-komponen dalam suatu program harus dipahami sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan. dan masih banyak lagi, serta bagaimana berbagai komponen ini meningkatkan peluang keberhasilan dari program tersebut.

e. Teori sistem

Teori sistem juga menekankan pentingnya umpan balik mengenai efektivitas informasi dalam suatu organisasi. Teori sistem memberikan berbagai kriteria efektivitas organisasi, termasuk:

- 1) Kriteria efektivitas harus mencerminkan siklus masukan, proses, dan keluaran, bukan keluaran sederhana.
- 2) Kriteria efektivitas harus mencerminkan hubungan antara organisasi dan lingkungan yang lebih luas di mana organisasi tersebut berada. Oleh karena itu, efektivitas organisasi merupakan konsep yang luas dan mencakup banyak konsep komponen.
- 3) Tugas manajemen adalah menjaga keseimbangan optimal antara komponen dan bagian.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi, seperti:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas
- 2) Kerangka organisasi.
- 3) Adanya dukungan atau keterlibatan Masyarakat.
- 4) Memiliki nilai.⁴²

2. Tarik Tunai Non Kartu

a. Definisi Tarik Tunai

Pemegang dapat menarik nilai uang elektronik secara tunai kapan saja.⁴³

Tujuan penggunaan tarik tunai oleh nasabah adalah untuk memudahkan penarikan aset (uang) berupa uang tunai di berbagai lokasi yang menyediakan ATM (ATM).⁴⁴

b. Definisi Tarik Tunai Non Kartu

Tarik tunai Non Kartu adalah Industri perbankan telah mengembangkan inovasi yang memanfaatkan teknologi ponsel untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Salah satunya adalah memungkinkan transaksi penarikan tunai di ATM tanpa menggunakan kartu bank. Untuk melakukan penarikan tunai tanpa kartu di ATM,

⁴² Aslinda, Muh. Guntur, dan Andi Cudai Nur, *Pengembangan dan Perubahan Organisasi* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018), 175-181.

⁴³ Peraturan Bank Indonesia. "Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*)". Diakses pada 3 Oktober 2023, Pukul 22:39 WIB.

⁴⁴ Dini Nurisma Juliyanti, A A Miftah, and Ahmad Syukron Prasaja, 'Keputusan Nasabah untuk Berinfaq saat Tarik Tunai di ATM (Automatic Teller Mechine) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi', 3.1 (2023).

nasabah hanya perlu mendapatkan kode penarikan melalui layanan *mobile banking*. Kode tersebut kemudian dapat digunakan dengan mengakses ATM yang menyediakan menu Transaksi Tanpa Kartu

c. Transaksi *cardless*

Transaksi ATM tanpa kartu (*cardless*) adalah penggunaan mesin ATM yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus memasukkan kartu ATM. Sebagai gantinya, nasabah dapat memulai transaksi dengan menekan tombol tertentu pada mesin. Autentikasi pengguna dilakukan dengan menggunakan metode biometrik dan PIN alfanumerik yang diperoleh melalui OTP (One Time Password).

Layanan perbankan tanpa kartu ini adalah inovasi yang dikembangkan oleh industri perbankan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, mengikuti perkembangan teknologi telepon seluler. Dengan layanan ini, nasabah dapat melakukan transaksi penarikan tunai tanpa kartu di ATM.

Untuk melakukan penarikan tunai tanpa kartu di ATM, nasabah hanya perlu mendapatkan kode penarikan melalui layanan *mobile banking*. Setelah mendapatkan kode, nasabah dapat mengakses menu Transaksi Tanpa Kartu pada mesin ATM, kemudian memasukkan nomor HP yang terdaftar di *mobile banking* dan kode penarikan yang didapat.

Jika kode yang dimasukkan benar, uang tunai akan dikeluarkan oleh mesin.⁴⁵

d. Sistem pembayaran non tunai (*Non Cash*)

Lintangsari menyebutkan bahwa bank-bank sentral di dunia mendorong penggunaan instrumen pembayaran non-tunai karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan sistem pembayaran. Pembayaran non-tunai mencakup mekanisme pembayaran menggunakan jaringan internet dan komputer, seperti kartu atau aplikasi. Sementara penerbitan uang tunai yang sah hanya dapat dilakukan oleh pemerintah, instrumen pembayaran non-tunai dikeluarkan oleh lembaga keuangan berlisensi dari Bank Indonesia. Penggunaan pembayaran non-tunai ini memiliki dampak positif pada keuangan negara karena dapat mengurangi biaya pencetakan uang tunai. Selain itu, sistem pembayaran non-tunai memudahkan pemerintah dalam mengevaluasi dan mengendalikan jumlah uang beredar, membantu mengurangi risiko inflasi.

Menurut Munte, instrumen pembayaran non-tunai dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu alat pembayaran untuk kredit transfer dan alat pembayaran untuk debit transfer. Perintah pengiriman uang menjadi dasar perbedaan kedua kategori ini. Dalam kredit transfer, perintah pembayaran bertujuan untuk mentransfer dana dari pengirim ke penerima. Sedangkan

⁴⁵ M Teguh Erianto, Tb Maulana Kusuma, Dina Anggraini, "Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan", *Jurnal Ilmiah Komputasi*, hal 229.

dalam debit transfer, perintah pembayaran dibuat oleh pemilik dana untuk akun lain. Dua instrumen pembayaran non-tunai yang ada adalah alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) dan uang elektronik (*e-money*).⁴⁶

3. *Mobile Banking*

a. Definisi *Mobile Banking*

Menurut Kurniawati dkk, *mobile banking* mirip dengan *Internet banking*, yaitu fungsi perbankan berbasis internet, hanya saja *mobile banking* mengharuskan nasabah mendownload aplikasi *mobile banking* terlebih dahulu dan aplikasi tersebut hanya dapat digunakan pada perangkat (smartphone atau tablet). *Mobile banking* memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan dengan lebih mudah tanpa batasan waktu dan ruang.

b. Manfaat *Mobile Banking*

Manfaat *mobile banking* yang disebutkan di atas oleh Kurniawati dkk yaitu:

- 1) Transfer uang antar rekening atau bank lain
- 2) Adanya Informasi saldo rekening dan perubahan rekening.

⁴⁶ Miftahul Rizqa Khairi, Eddy Gunawan, "Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Apmk) Dan *E-Money* Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol 1 No 1, (Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Maret 2019), hal 23-24.

- 3) Pembayaran tagihan, cicilan, premi, asuransi, tagihan Listrik, tagihan air, dll dengan kartu kredit.
- 4) Pembayaran telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain.
- 5) Pembelian tiket, kupon Listrik, pulsa, kuota data dll.
- 6) Layanan lain seperti informasi pemberitahuan akun dan nilai tukar.

c. Kendala *Mobile Banking*

Sri dan Fenny mengatakan, kendala yang ditimbulkan dalam penggunaan mobile banking antara lain adalah risiko terbobolnya PIN atau informasi pribadi nasabah, risiko serangan virus, dan risiko kesalahan pengajuan atau kesalahan ketik oleh nasabah. Sementara itu Yusmant dan Albarda menyampaikan kendala mobile banking yang sering dihadapi nasabah adalah:

- 1) Kurangnya keandalan aplikasi mobile *e-banking* itu sendiri. Akibatnya aplikasi memungkinkan mengalami kesalahan.
- 2) Infrastruktur internet yang mendukung *mobile apps* belum dapat diandalkan. Di Indonesia, bahkan dikota besar pun, masih ada daerah yang belum memiliki akses internet.
- 3) Fungsi notifikasi aplikasi seluler tidak tersedia.⁴⁷

⁴⁷ Unggul Basoeky dkk, *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 93.

4. Minat

a. Definisi Minat

Minat adalah perasaan menyukai atau melekat pada sesuatu atau aktivitas, meskipun tidak ada yang mengajarkannya kepada Anda. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dengan kata lain, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya.

Menurut Syah, minat diartikan dalam arti sederhana minat sebagai suatu kecenderungan dan semangat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai variabel belajar (penciptaan konsep), yaitu menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. keterlibatan dalam suatu minat atau aktivitas.

Minat merupakan fenomena psikologis dan tidak dapat dipaksakan, namun dapat dipupuk. Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Minat: “Minat adalah suatu kecenderungan yang berkelanjutan untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau konten.” Di sini, minat adalah suatu kecenderungan yang berkelanjutan untuk memperhatikan dan mengingat suatu aktivitas atau konten.⁴⁸

⁴⁸ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar dan Kompilasi Konsep*, 139.

b. Indikator-Indikator Minat

Menurut Ferdinand, niat membeli dapat dikenali dari indikator-indikator berikut:

- 1) Minat transaksional, atau kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk.
- 2) Minat referensial yaitu kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain.
- 3) Kepentingan yang disukai, yaitu kepentingan yang mewakili perilaku seseorang yang mempunyai preferensi utama terhadap suatu produk. Pengaturan ini hanya dapat diubah jika mengalami masalah dengan produk pilihan
- 4) Minat eksplorasi, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang senantiasa mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif produk tersebut..⁴⁹

c. Jenis-Jenis Minat

1) Minat Situasional

Minat situasional dipicu oleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, berbeda dan tidak terduga, menantang seringkali menarik

⁴⁹ Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen* (Mitra Abistya, 2020), 48.

secara situasional, namun juga banyak mengandung tindakan atau emosi yang kuat.

2) Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat jangka panjang yang relatif stabil terhadap suatu topik atau aktivitas. Kepentingan pribadi ini relatif stabil dari waktu ke waktu dan mengarah pada pola pengambilan keputusan yang konsisten. Minat dan pengetahuan pribadi sering kali saling menguatkan, minat terhadap suatu topik tertentu menimbulkan semangat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai topik tersebut, dan bertambahnya pengetahuan melalui proses pembelajaran akan menimbulkan minat yang lebih besar lagi.⁵⁰

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Keputusan pembelian pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis, dan pemasaran.

1) Faktor Kebudayaan Faktor-faktor kebudayaan terdiri dari Kebudayaan.

a) Kebudayaan

Merupakan faktor paling mendasar yang menentukan keinginan dan tindakan seseorang.

⁵⁰ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 66.

b) Subbudaya

Setiap budaya terdiri dari subkultur yang lebih kecil yang memberikan identitas dan sosialisasi yang lebih spesifik kepada anggotanya. Diklasifikasikan menjadi 4 jenis: kelompok nasionalis, kelompok agama, kelompok etnis, dan wilayah geografis.

c) Kelas sosial.

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan sudah lama ada dalam masyarakat yang tersusun secara hierarkis dan anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang sama.

2) Faktor Sosial Faktor-faktor sosial terdiri dari:

a) Kelompok

Sekelompok individu mencakup semua kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

b) Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku konsumen. Dua keluarga dapat dibedakan dalam kehidupan pembeli. Yang pertama adalah keluarga jurusan yaitu orang tua orang tersebut.

c) Peran dan Status

Orang biasanya berpartisipasi dalam kelompok seperti keluarga, klub, dan organisasi sepanjang hidup mereka.

Kedudukan individu dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi berdasarkan peran dan statusnya.

3) Faktor Pribadi

Faktor-faktor pribadi terdiri dari:

a) Usia dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi individu juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup sebuah keluarga. Penelitian terbaru telah mengidentifikasi beberapa tahapan siklus hidup psikologis.

b) Pekerjaan

Pemasar eksperimental mengidentifikasi kelompok karyawan yang memiliki minat lebih tinggi dari rata-rata terhadap produk atau layanan tertentu.

c) Keadaan ekonomi

Situasi keuangan seseorang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (jumlah, stabilitas, struktur), tabungan dan aset (termasuk proporsi yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai), kapasitas pinjaman, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Berdasarkan hal ini, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan penerapan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara bermakna dalam lingkup pemikiran manusia. *Experiential* artinya metode yang digunakan dapat dirasakan oleh indera manusia dan orang lain dapat mengamati serta mengetahui.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode ini merupakan metode ilmiah karena menganut kaidah ilmiah: empiris konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena berbagai teknologi ilmiah baru ditemukan dan dikembangkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data survei berbentuk numerik dan digunakan statistik untuk analisisnya.⁵¹

Sifat penelitian dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terapan, atau penelitian terapan. Penyelidikan suatu masalah secara cermat, sistematis, dan berkesinambungan dengan tujuan segera dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu. Peneliti yang melakukan penelitian dasar tidak mengharapkan hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan secara praktis. Merupakan jenis penelitian terapan yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA Bandung, 2013), 7.

mencakup metode penelitian lapangan atau disebut juga penelitian lapangan. (wilayah atau topografi) Ketika peneliti memfokuskan penelitiannya pada suatu wilayah tertentu (lokasi penelitian) seperti Penelitian di pedesaan, dll.⁵²

B. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel adalah istilah yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan sampel. Penelitian yang bermanfaat bagi populasi secara keseluruhan sekarang disebut subjek penelitian. Sehingga jumlah sampel yang dipilih benar-benar representatif dan mampu menjelaskan keadaan. populasi, maka perlu digambarkan secara tepat karakteristik populasi tersebut.

1. Populasi

Populasi mencakup semua objek yang dipelajari atau diamati dan mempunyai ciri-ciri yang sama. Populasi memiliki ukuran dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Sedangkan populasi yang digunakan peneliti untuk memperkirakan jumlah nasabah BRI KC Jember > 100.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi subyek pengamatan langsung dan menjadi dasar kesimpulan. Dengan kata lain populasi adalah

⁵² Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 53-54.

keseluruhan subyek yang diteliti, dan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁵³

Dalam penelitian ini tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, sehingga peneliti menggunakan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satunya yakni menggunakan jenis *Sampling Incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵⁴

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* yang memberikan petunjuk untuk penelitian melakukan analisis multivariat seperti korelasi atau regresi ganda, peneliti perlu mempertimbangkan ukuran sampel yang cukup agar hasil analisis dapat diandalkan. Aturan praktis yang sering digunakan adalah memiliki jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti.

⁵³ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SiBUKU MEDIA, 2017), 8.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Hal 85.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Variabel} &= \text{independen} + \text{dependen} \\ &= 2 + 1 \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Minimal sampel} &= 3 \times 10 \\ &= 30 \text{ sampel}^{55} \end{aligned}$$

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagian utama penelitian. Karena hakikat penelitian adalah mengumpulkan data dan mendeskripsikan peralatan dan alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data, setelah itu data diolah dan dianalisis dan diambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sebagai pihak pertama.⁵⁶

a) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan seperangkat instrumen pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan instrumen pengukuran variabel penelitian.

Pengumpulan data melalui kuisisioner sangat efisien karena responden hanya memilih jawaban yang diberikan peneliti. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana responden diminta menjawab

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Hal 91

⁵⁶ Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono, Mustofa, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi SPSS*, (Jember: Mendala Press, 2021), hal. 1.

dengan skala likert, dan menurut peneliti terdapat lima tingkat tanggapan. Skala likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial tersebut ditentukan secara khusus oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Bila menggunakan skala likert, variabel yang diukur diubah menjadi variabel indikator. Indikator-indikator tersebut berupa pernyataan atau pertanyaan yang digunakan sebagai titik tolak penyusunan elemen alat. Tanggapan terhadap setiap item instrumen pada skala Likert..⁵⁷

Tabel 3.1
Tingkat Penilaian dan Jawaban

No	Jawaban	Bobot
	Sangat Efektif = SE	5
2	Efektif = E	4
3	Cukup Efektif = CE	3
4	Tidak Efektif = TE	2
5	Sangat Tidak Efektif = STE	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan masalah. Data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai bahan dokumenter (*library study*) berupa buku, literatur, internet dan sumber dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian dan dapat dibuktikan kebenarannya.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Hal 93.

a) Dokumentasi

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan masalah. Data sekunder dalam penelitian ini berupa berbagai bahan dokumenter (*library study*) berupa buku, literatur, internet dan sumber dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian dan dapat dibuktikan kebenarannya.⁵⁸

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu cara atau cara mengolah data menjadi informasi agar karakteristiknya lebih mudah dipahami dan juga membantu memecahkan permasalahan khususnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga dapat dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data yang diperoleh selama penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁵⁹ Untuk memudahkan analisis data, peneliti menggunakan SPSS versi 25. Di bawah ini adalah alat uji residu yaitu:

Adapun alat uji analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah data yang digunakan peneliti untuk pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25.

⁵⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 47.

⁵⁹ Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utama, dan Rizqon Halal Syah Aji, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 111.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu proses data yang menggunakan data dari suatu sampel atau populasi dengan tujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang diolah dengan statistik deskriptif hanya satu variabel saja. Statistik deskriptif memungkinkan Anda membuat tabel, grafik, dan bagan. Gunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh hasil jumlah konsentrasi dari data mean, penyebaran data meliputi *standar deviation*, *range*, dan minimum.⁶⁰

3. Uji instrumen data

a. Uji validitas

Menurut Campbell dan Fiske 1959, pengujian validitas terdiri dari melakukan uji validitas konvergen. Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa ukuran konstruk harus berkorelasi tinggi. Pendekatan pengujian validitas konvergen pada program IBM SPSS adalah dengan melakukan analisis faktor. Persamaan Dalam penelitian ini persamaan korelasi digunakan untuk menguji derajat validitas instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel derajat kebebasan (df):

Hasil dari $r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = \text{valid}$

Hasil dari $r\text{-hitung} < r\text{-tabel} = \text{tidak valid}$

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 29-30.

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan keakuratan, ketepatan, dan konsistensi suatu kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu survei dianggap dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap indikator konfigurasi yang telah melalui uji validitas dan dinyatakan valid. Nilai cronbach alpha ditentukan dari hasil uji reliabilitas variabel ketidakpastian lingkungan, Suatu variabel dikatakan reliabel apabila:

Hasil *Cronbach Alpha* > 0,06 = reliabel

Hasil *Cronbach Alpha* < 0,06 = tidak reliabel.⁶¹

4. Uji asumsi klasik

Tujuan pengujian hipotesis regresi linier adalah untuk menghindari bias dalam analisis data dan kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Uji penerimaan klasikal meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Pengujian asumsi normalitas klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data residu dari model regresi linier berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang sisa datanya berdistribusi normal.

⁶¹ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), 30.

Jika data sisa tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk menentukan apakah residu berdistribusi normal: dengan memeriksa *plot probabilitas* normal dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal multivariat, sedangkan jika nilai signifikansi $<$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal multivariat. Jika $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data multivariat tidak berdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari sisa data sama, berbeda, atau konstan dari pengamatan ke pengamatan. Apabila variansi data residu sama maka dikatakan homoskedastisitas, atau jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas maka dikatakan homoskedastisitas.

c. Uji multikolonieritas

Tujuan pengujian asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen termasuk dalam model regresi. Pengujian asumsi multikolonieritas tradisional hanya dapat dilakukan jika terdapat beberapa variabel independen dalam model regresi. Metode yang umum digunakan peneliti untuk mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai masalah multikolonieritas adalah dengan menguji nilai toleransi dan *variance influencer* (VIF). Dari hasil uji multikolonieritas di

atas, toleransi seluruh variabel $> 0,10$ dan nilai VIF seluruh variabel < 10 adalah > 10 , sehingga data memenuhi uji asumsi multikolinearitas klasik, maka dapat disimpulkan bahwa data kita memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat menguji dengan menggunakan pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Dari penelitian ini, variabel independen yang diuji terhadap variabel dependen adalah minat nasabah, terhadap tarik tunai *mobile banking* di BRI KC Jember. Persamaan sistematis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Minat nasabah

a = Regresi yang diterima konstanta

b1 = Parameter yang diestimasi

X1 = Tarik tunai

X2 = *Mobile banking* BRImo

e = Error.⁶²

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Hal 31.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual terhadap variabel terikat. Langkah-langkah uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penentuan hipotesis

a) H_a : variabel independen (tarik tunai non kartu *mobile banking* BRImo) terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat nasabah)

b) H_0 : variabel independen (tarik tunai non kartu *mobile banking* BRImo) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat nasabah)

2) Membuat taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dari t hitung dan t tabel.

a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Membuat kesimpulan

a) Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikan F (Uji F)

Tujuan uji F pada hakikatnya adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang menjadi sasaran model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Jika diperoleh nilai signifikan dengan uji F $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan signifikan dari $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, yaitu bukan terjadi masalah. Memiliki dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, kami sangat menyarankan penggunaan nilai *R-square* yang disesuaikan saat mengevaluasi model regresi. Menambahkan variabel independen ke dalam model dapat menambah atau mengurangi nilai.⁶³

⁶³ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, 30-84

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jember yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani, No, 1, Kp. Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

1. Sejarah Bank Rakyat Indonesia

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah bank pemerintah pertama di Indonesia. Sepanjang sejarahnya, BRI telah mengalami berbagai nama dan status, yang semuanya terkait erat dengan masa lalu Indonesia yang tidak stabil. Tentu saja, sejauh mana upaya ini berjalan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan akan dipengaruhi oleh perubahan yang dilakukan BRI.⁶⁴

Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto oleh Raden Aria Wiriarmaja dengan nama De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Indlandsche Hoofden. Awalnya lembaga yang mengelola dana masjid, yang disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sangat sederhana.

Pada tanggal 16 Desember 1895, Hulpen Spaarbank milik Indialandsche Bestuurs Ambtenareen resmi didirikan dan kemudian dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat pertama di Indonesia. Selanjutnya

⁶⁴ Finda Desi Lutfiana, Hifna Rizqiyani Maulida, Munir Is'adi, Perspektif Nasabah Terhadap KURDi Bank Bri Tanjung, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol 1, No 3, (Januari-Maret 2024), Hal. 596.

mengalami beberapa kali perubahan nama, pada tahun 1897 menjadi bank yang dikenal dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen S Paar-en Landbouw Creditetbank* (Volksbank) atau *Volksbank*, dan pada tahun 1912 menjadi *Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene*. pada tahun 1934 menjadi *De Poerwokertosche Bank Kredit Hulpen S Paar-en Landbouw*. Bank Kredit *Poerwokertosche Hulpen S Paar-en Landbouw* (Bank Rakyat). *Algemene Volkscredietbak* (AVB). Pada masa pendudukan Jepang pada tahun 1942, AVB diubah menjadi syomin ginko.

Pada tahun 1992, Bank BRI berubah status hukumnya menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) didirikan berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan dilanjutkan pada tahun 2003. Pada tanggal 10 November 2003, Bank BRI menjadi perusahaan publik dengan sahamnya tercatat di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki kode BBRI).

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya, Bank BRI kembali menambah jumlah ATM menjadi 20.792 dan EDC ATM menjadi 131.204 pada tahun 2014. Keberhasilan tersebut menjadikan Bank BRI sebagai bank dengan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia. Terlebih lagi pada tahun tepatnya tanggal 28 April 2014, Bank BRI mengambil langkah besar tidak hanya bagi Bank BRI namun juga bagi bangsa Indonesia. Bank BRI telah menandatangani Perjanjian Pengadaan dan Peluncuran Satelit BRI (BRIat) dengan *Space Systems/Loral* (SSL) dan *Arianespace*. Kedepannya,

Bank BRI akan menjadi bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelitnya sendiri.

Seiring berjalannya waktu, dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan perbankannya di Asia, Bank BRI membuka kantor di jantung kota Singapura, *OUE Bayfront, 50 Collyer Quay*, Singapura pada tahun 2015, sehingga menambah jumlah jaringan operasional tradisional. Sebelumnya BRI memiliki beberapa unit kerja luar negeri di beberapa negara, yaitu *BRI New York Agency*, *BRI Cayman Islands Branch*, *Hong Kong Representative Office*, dan *BRI Remittance Hong Kong*. Inovasi lain yang sama pentingnya untuk tahun 2015. Bank BRI merupakan satu-satunya bank yang mengoperasikan satuan kerja berbentuk kapal yang diberi nama *Teras BRI Kapal*. Penyampaian layanan *Teras BRI Kapal* didukung oleh teknologi informasi yang canggih dan sumber daya manusia yang handal. Kapal ini dikelola oleh kasir, perwakilan layanan pelanggan, dan perwakilan kredit mikro. Fitur: *Teras BRI Kapal* juga menawarkan *Anjungan Tunai Mandiri (ATM) on-board* yang beroperasi online 24 jam sehari. Berlanjut ke tahun 2016: Bank BRI akan mengukir sejarah di tahun 2016. Karena tepat pada tanggal 9 Juni 2016, Bank BRI meluncurkan satelit bernama *BRI sat*. Hal ini menjadikan Bank BRI sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri.⁶⁵

⁶⁵ “Info Perusahaan”, Profil Perusahaan, <https://bri.co.id/info-perusahaan>, Diakses pada tanggal 28 Desember 2023 Pukul 09.10.

2. Profil Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember

Bank Rakyat Indonesia Cabang Jember merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia yang menawarkan beragam layanan perbankan dan keamanan tinggi dalam transaksi perbankan serta mendirikan dan tugas pertamanya adalah penyimpanan dan penyaluran dana, sama dengan cabang biasa. Salah satu Bank BRI terbesar di Jember yakni Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. Bank BRI Cabang Jember menawarkan berbagai layanan perbankan mulai dari tabungan, deposito, pinjaman hingga kartu kredit. Selain itu, bank juga menawarkan layanan perbankan digital seperti *mobile banking* dan *internet banking* untuk memudahkan nasabah dalam melakukan perbankan. Selain layanan perbankan, Bank BRI Cabang Jember juga memberikan layanan perbankan syariah kepada nasabah yang menginginkan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Banyak keuntungan menjadi nasabah Bank BRI Kantor Cabang Jember. Salah satunya adalah dapat menggunakan berbagai layanan perbankan seperti ATM, *mobile banking*, dan *internet banking* untuk dengan mudah melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja. Selain itu, Bank BRI Kantor Cabang Jember juga menawarkan bunga tabungan dan deposito nasabah yang kompetitif. Dengan kartu kredit BRI, nasabah juga mendapatkan berbagai keuntungan lainnya seperti diskon dan cashback. Bank BRI Cabang Jember juga aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk mendukung masyarakat sekitar. Beberapa program CSR yang dilakukan

bank antara lain mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat setempat. Bank BRI cabang Jember sangat memperhatikan keamanan transaksi perbankan nasabahnya. Bank menggunakan teknologi canggih dan sistem keamanan yang ketat untuk melindungi nasabah dari penipuan dan kejahatan perbankan lainnya. Bank BRI juga memberikan tips dan pelatihan keamanan perbankan kepada nasabahnya agar nasabah lebih waspada dan terhindar dari penipuan dalam melakukan transaksi perbankan. Bank BRI Cabang Jember selalu mengutamakan pelayanan yang ramah dan profesional kepada nasabahnya. Layanan pelanggan bank ini selalu tersedia untuk membantu nasabah dengan masalah terkait perbankan mereka. Nasabah juga dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui fungsi layanan pelanggan yang tersedia pada aplikasi *mobile banking* dan *website* Bank BRI.⁶⁶

3. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

a. Visi Bank Rakyat Indonesia

Bertujuan untuk menjadi bank komersial terkemuka yang mengutamakan kepuasan nasabah.

⁶⁶ Spiritkawanua News, "Bank Bri Kantor Cabang Jember", <https://www.spiritkawanuanews.com/2023/03/29/bank-bri-kantor-cabang-jember/>, diakses pada tanggal 28 Desember 2023, Pukul 11.30.

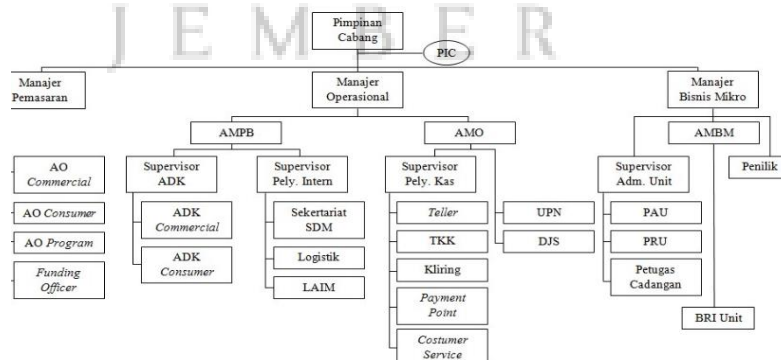
b. Misi Bank Rakyat Indonesia

- 1) Dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian daerah, kami akan mengutamakan pelayanan kepada usaha kecil dan menengah serta memberikan pelayanan perbankan yang terbaik.
- 2) Kami menerapkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang tepat, serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui jaringan luas yang didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan teknologi informasi yang andal.
- 3) Memberikan keuntungan dan keuntungan yang optimal kepada pemangku kepentingan.

4. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember

Desain organisasi yang hierarkis dan performatif merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan mendasar kolaborasi, memastikan bahwa setiap tugas memiliki struktur atau struktur yang jelas dan menekankan hubungannya dari pihak satu ke pihak lain.

Gambar 4.1
Gambar Struktur Organisasi Bank BRI KC Jember



Sumber: BRI KC Jember 2023

Berikut tugas dan wewenang masing-masing tanggung jawab di BRI KC Jember :

a. Pimpinan Cabang

- 1) Mengolah kegiatan Bank Rakyat Indonesia cabang dan bagian di wilayahnya.
- 2) Mencatat perubahan dalam kondisi kerja dan ekonomi yang berdampak pada aktivitas industri.
- 3) Secara teratur mengevaluasi dan memeriksa keadaan keuangan dan suku cadang untuk menentukan apakah perbaikan dan pencegahan diperlukan.

b. Manajer Pemasaran

Semua fungsi akuntan (AO) dikendalikan oleh manajer pemasaran.

- 1) Menentukan pembiayaan sesuai kewenangan.
- 2) Mencari tahu potensi ekonomi unit kerja untuk membuat target pasar.
- 3) Bertanggung jawab terhadap perkembangan pinjaman, mulai dari pemberian hingga pembayaran kembali.

c. Funding Officer (FO)

- 1) Identifikasi sumber pendanaan potensial atau calon simpanan (CPP), baik individu maupun perusahaan atau lembaga, dan konsentrasikan pada tujuan yang ingin dicapai.

- 2) Untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin, lakukan aktivitas penjualan dengan menghubungi, bertemu, dan menjual produk kepada pelanggan potensial.
- 3) Untuk mengoptimalkan operasi BRI, gunakan *Cross Selling* untuk memasarkan barang dan jasa.

d. Manajer Operasional

Mengawasi seluruh operasi saat ini, yang mencakup:

1) Asisten Manajer Operasional

Supervisor Kasir menangani masalah administrasi operasional dan data di bagian dukungan pelanggan ini. diantaranya:

a) Fungsi Teller

(1) Mengambil dan menyeter modal serta melayani transaksi pelanggan

(2) Mencocokkan tanda tangan pelanggan untuk transaksi penarikan;

(3) Mencetak transaksi pelanggan dan mencocokkan dengan buku mutasi

(4) Membuat rincian uang yang ada pada kas besar dan kemudian melaporkannya kepada bagian depan.

b) Fungsi Teller OB (Over Booking)

Membukukan kas intern (tidak tunai) seperti gaji, biaya pengobatan pegawai, dan lainnya.

c) Fungsi TKK (Tim Kurir Kas)

memproses transfer masuk dan mengawasi kas ke unit.

d) Fungsi PP (*Payment Point*)

Menyelesaikan tagihan yang tidak langsung terkait dengan BRI.\

e) Manajer Layanan Dana Jasa

f) Tugas yang dilakukan oleh Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

(1) Memberikan layanan kepada klien yang membutuhkan informasi tentang produk pada bank yang terkait.

(2) Memastikan bahwa informasi pelanggan tetap lengkap dan terjaga, dan membantu membuka rekening deposito dan tabungan baru.

(3) Mengadministrasikan dokumen dan mengajukan permohonan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) secara teratur.⁶⁷

5. Logo Bank Rakyat Indonesia

Gambar 4.2
Logo Bank Rakyat Indonesia



⁶⁷ Ita Uttoyibah, "Pengaruh Produk, Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank BRI Kantor Cabang Jember", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, hal. 56-59.

Makna logo BRI tidak terlepas dari sejarah, visi dan misi bank tersebut. Logo persegi panjang datar bermakna keseimbangan. Pada saat yang sama, garis sudut melengkung pada mewakili cara dinamis/fleksibel dalam merespons perkembangan dari waktu ke waktu. Warna biru melambangkan kenyamanan, ketenangan dan kesejukan.

Garis dan bentuk huruf "BRI" dibentuk oleh garis lurus yang menunjukkan bahwa BRI pasti akan selalu ada dan melayani seluruh masyarakat Indonesia, dan garis lengkung yang menggambarkan layanan BRI juga bisa fleksibel. Karena selalu mengutamakan keamanan dan kenyamanan nasabah BRI (*Consumer Central*).

Logo mencerminkan garis, bentuk dan warna (ketebalan) yang solid, sederhana dan terukur dari sistem manajemen yang baik, kenyamanan dan keamanan. Bentuk dan warna yang stabil dan teratur diharapkan dapat memberikan kesan lembaga yang modern dan profesional, sehingga mencerminkan ciri dunia perbankan yang mengedepankan keakuratan dan ketepatan hubungan hingga manajemen modern dalam bisnis nasional dengan perspektif internasional dan berdasarkan pembaruan.

Garis, bentuk dan warna yang tampak sederhana dan sederhana namun kuat mencerminkan satu misi BRI yaitu, berperan utama dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan perbankan secara keseluruhan tingkatan masyarakat dari yang terkecil dan terkecil. dari kota terjauh hingga kota terbesar.

Slogan Filosofi “Melayani dengan Tulus” Ungkapan ini menggambarkan semangat, visi dan misi BRI. BRI senantiasa ikhlas memberikan pelayanan terbaik. Ungkapan tersebut merupakan komitmen BRI untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabahnya yang terdiri dari lapisan masyarakat berbeda dan tersebar di seluruh Indonesia.⁶⁸

6. Produk dan Layanan Bank Rakyat Indonesia

a. Simpanan

1) BRI menawarkan tiga jenis layanan simpanan yakni ada tabungan, deposito dan giro.

a) Tabungan

Produk tabungan andalan BRI antara lain Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI BritAma dan BritAma Bisnis:

(1) Simpedes

Simpedes adalah simpanan masyarakat berupa simpanan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan di KC/KCP/Unit BRI/Kantor Kas/BRI Teras, dan tidak ada batasan frekuensi atau jumlah penyetoran dan penarikan sepanjang kondisi berikut terpenuhi: Peraturan yang Berlaku Untuk membuka rekening tabungan BRI Simpedes, nasabah hanya perlu melakukan setoran awal sebesar Rp 50.000.

⁶⁸ Bank Rakyat Indonesia, "Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia," 2020. 85.

(2) BritAma

BritAma merupakan produk tabungan yang menawarkan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan, didukung dengan fasilitas e-banking dan sistem real-time online yang memungkinkan nasabah bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Pelanggan juga mendapatkan kartu BritAma dalam berbagai pilihan desain yang masing-masing dilengkapi dengan chip untuk mendukung keamanan kartu.

(3) BritAma Bisnis

BritAma Bisnis merupakan produk tabungan BRI yang diprioritaskan untuk keperluan bisnis karena memberikan kebebasan bertransaksi, kejelasan pencatatan transaksi, dan peningkatan keuntungan untuk menunjang kebutuhan trading bisnis nasabah. Produk tabungan ini memiliki rata-rata saldo bulanan minimal Rp 5 juta dan tanpa biaya pengelolaan.

Selain ketiga produk tabungan tersebut, masih ada produk tabungan lainnya. BritAma X, Simpedes TKI, Tabungan Hadi, BritAma Rencana, BritAma Valas, dan Tabungan BRI Junior.

b. Deposito

Deposito merupakan simpanan tetap dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan

menawarkan suku bunga menarik serta berbagai keuntungan lainnya. Layanan simpanan BRI meliputi simpanan Rupiah dan simpanan valuta asing.

c. Giro BRI

Giro BRI adalah jenis simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau dokumen lainnya. GiroBRI menawarkan dua jenis tabungan: tabungan dengan layanan yaitu tabungan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

d. Pinjaman

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk juga menyediakan layanan pinjaman. Layanan pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk antara lain KPR, Pinjaman Modal, Pinjaman Investasi, Pinjaman Waralaba, dll.

e. PPOB

PPOB adalah singkatan dari *Payment Point Online* Bank yang merupakan sistem pembayaran online yang menggunakan fungsi perbankan. Layanan ini memungkinkan nasabah dan non nasabah membayar segala jenis tagihan melalui BRI, mulai dari tagihan listrik, telepon, internet, dan PDAM.

d. Investasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk juga menawarkan layanan investasi yang memungkinkan nasabah berinvestasi dengan mudah dan risiko minimal. Layanan investasi BRI meliputi reksa dana, DPLK, ORI, dan SR.

- 1) Reksa dana merupakan pasar modal dan bukan produk perbankan, sehingga tidak dijamin oleh bank dan tidak dilindungi oleh program penjaminan nasional atau penjaminan simpanan.
- 2) DPLK adalah singkatan dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI). Merupakan produk BRI yang menawarkan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi perorangan dan dunia usaha serta Program Pensiun Pensiun Hari Tua (PPUKP) bagi anggota korporasi.
- 3) Layanan investasi lain yang disediakan BRI antara lain Surat Berharga Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR). Layanan investasi ini merupakan surat berharga yang bunga, bagi hasil, dan penyeteroran modalnya dijamin oleh pemerintah dan tersedia sebagai alternatif investasi bagi investor perorangan berkewarganegaraan Indonesia.⁶⁹

7. BRImo (BRI Mobile)

Brimo adalah aplikasi terbaru yang masih dalam tahap pengembangan dimana feedback dari aplikasi BRI Mobile Banking sangat dibutuhkan untuk

⁶⁹ “Info Perusahaan”, <https://bri.co.id/info-perusahaan>, diakses pada tanggal 30 Desember 12.30.

membantu pengembangan aplikasi BRImo. Bank BRI sendiri membuat aplikasi untuk membantu memudahkan para nasabah dalam proses transaksi dan mendapatkan nasabah baru. Secara fungsi, aplikasi BRI mobile banking memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan diantaranya yaitu, mengecek saldo, mengirim dan menerima uang serta membayar tagihan dan melakukan belanja online.⁷⁰ Setiap transaksi menggunakan paket data sehingga mempermudah bagi pelanggan khususnya pengguna ponsel yang orientasinya lokasi free wifi. BRImo menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dimasa kini dan mendatang.

Gambar 4.3
Tampilan *Mobile Banking* BRImo



⁷⁰ Nadiatul Khaira, Hanifa Muslimah Az-zahra, Alfi Nur Rusydi, “Analisis Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Mobile Banking dengan Metode UX Curve (Studi Kasus : BRI Mobile Banking)”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 4, No. 3, (Universitas Brawijaya: Maret 2020), hal 1003-1012.

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dari sebaran survei kepada nasabah BRI KC Jember tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian, data disajikan dan dianalisis dalam bentuk penyajian data sesuai pengukuran.

1. Penyebaran Kuisisioner

Tabel 4.1
Data sampel yang diperoleh (sebaran kuisisioner)

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuisisioner disebar	107	107%
2.	Kuisisioner yang dipakai	107	107%
3.	Kuisisioner kembali	107	107%
4.	Kuisisioner yang tidak terpakai	0	0%
5.	Kuisisioner yang tidak dipakai (tidak diisi)	0	0%

Sumber: Data pengolahan primer 2024

Data di atas dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 107% dari 107 distribusi survei dikembalikan. Artinya total setiap pendistribusian diisi dan dicocokkan oleh beberapa nasabah BRI KC Jember. Dengan demikian, 107 kuisisioner diolah.

2. Distribusi Penyebaran

Tabel 4.2
Distribusi Penyebaran Kusioner

No	Cabang/ Daerah	Jumlah Responden	Persentase
1.	Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Jember	107	107%

Sumber: Data pengolahan data primer 2024

Dari data pada Tabel 4.2 diatas terlihat proporsi kusioner yang disebarkan sebanyak 107 responden yang lengkap berada di wilayah Jember dan diantaranya diketahui dari total sampel nasabah BRI KC Jember dengan jumlah nasabah yang dapat diketahui hadir sebanyak 107 orang.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, hasil proporsi yang diteliti dibandingkan. Analisis data memungkinkan pengambilan kesimpulan; oleh karena itu, data harus diverifikasi terlebih dahulu sebelum direvisi untuk memberikan dasar untuk pengambilan keputusan terkait rumusan masalah ini.

1. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi data merupakan data yang digunakan peneliti untuk pengolahan data dengan menggunakan SPSS 25. Dari data tersebut akan menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan data jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku

(standard deviation) dan variabel independent dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	107	1	5	4.21	1.062
X1.2	107	1	5	4.08	1.038
X1.3	107	1	5	4.38	1.043
X1.4	107	1	5	4.29	1.046
X1.5	107	1	5	4.07	1.052
X1.6	107	1	5	3.03	1.201
X1.7	107	1	5	3.92	1.011
TOTAL X1	107	7	35	27.98	6.081
X2.1	107	1	5	4.27	1.095
X2.2	107	1	5	4.11	1.110
X2.3	107	1	5	3.64	1.039
X2.4	107	1	5	3.79	1.044
X2.5	107	1	5	3.85	1.053
X2.6	107	1	5	4.10	1.055
X2.7	107	1	5	3.89	1.119
TOTAL X2	107	7	35	27.66	6.387
Y.1	107	1	5	3.94	1.045
Y.2	107	1	5	3.70	1.030
Y.3	107	1	5	3.75	1.074
Y.4	107	1	5	3.94	.979
Y.5	107	1	5	3.38	1.195
Y.6	107	1	5	3.70	1.151
Y.7	107	1	5	3.95	1.144
TOTAL Y	107	7	35	26.37	6.038
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Data diolah oleh SPSS (terlampir)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian sebanyak 107 sampel, Adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Data diolah sejumlah 107 data.
- b. Nilai minimum dari total variabel X1 (tarik tunai non kartu) adalah 7, nilai maksimum adalah 35, reratanya adalah 27,98 dan standard deviation adalah 6,081.
- c. Nilai minimum dari total variabel X2 (*mobile banking* BRImo) adalah 7, nilai maksimum adalah 35, reratanya adalah 27,66 dan standard deviation adalah 6,387.
- d. Nilai minimum dari total variabel Y (minat nasabah) adalah 7, nilai maksimum adalah 35, reratanya adalah 26,37 dan standard deviation adalah 6,038.

3. Uji Instrumen Data

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengukur seberapa valid suatu instrument atau lebih umum lagi, seberapa valid instrument tersebut. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menentukan validitas *convergent* yang berkaitan dengan prinsip pada ukuran dari suatu konstruk dalam peningkatan korelasi. Pendekatan tersebut digunakan dalam menguji validitas *convergent* dengan program IBM SPSS 25

adalah melakukan analisis faktor. Berikut kriteria pada perhitungan uji validitas:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dikatakan bahwa kuisisioner/ angket yang disebar dapat dikatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka dikatakan bahwa kuisisioner/ angket yang disebar tidak dapat dikatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Tarik Tunai Non Kartu

No	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1.	X1.1	0.892	0.190	VALID
2.	X1.2	0.885	0.190	VALID
3.	X1.3	0.877	0.190	VALID
4.	X1.4	0.919	0.190	VALID
5.	X1.5	0.883	0.190	VALID
6.	X1.6	0.490	0.190	VALID
7.	X1.7	0.813	0.190	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4 yang menunjukkan nilai yang dihitung

nilai r untuk seluruh item yang disajikan dengan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu pada taraf signifikan yang nilainya ($\alpha = 0,05$ dan $n = 107$), sehingga tabel tersebut menggunakan nilai tabel $n = 107$ sehingga menghasilkan nilai $r\text{-tabel}$ sebesar 0,190.

Hal ini membuktikan bahwa seluruh pertanyaan mengenai pelaksanaan tarik tunai dalam penelitian ini dapat diakui valid dan dapat dijadikan sebagai variabel yang dapat ditawarkan sebagai variabel penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Mobile Banking* BRImo

No.	Item Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Hasil
1.	X2.1	0.869	0.190	VALID
3.	X2.3	0.702	0.190	VALID
4.	X2.4	0.701	0.190	VALID
5.	X2.5	0.727	0.190	VALID
6.	X2.6	0.818	0.190	VALID
7.	X2.7	0.714	0.190	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada taraf ($\alpha = 0,05$) dan $n = 107$, seluruh pertanyaan diperoleh nilai r-hitung $>$ r-tabel. Nilai r-tabel dengan demikian sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan tentang efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo yang disajikan dalam penelitian ini telah terbukti reliabel dan valid, sehingga dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti lebih lanjut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah

No.	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1.	Y.1	0.831	0.190	VALID
2.	Y.2	0.701	0.190	VALID
3.	Y.3	0.703	0.190	VALID
4.	Y.4	0.784	0.190	VALID
5.	Y.5	0.517	0.190	VALID
6.	Y.6	0.564	0.190	VALID
7.	Y.7	0.583	0.190	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Hasil uji validitas yang menunjukkan variabel minat nasabah diatas dengan tabel 4.6, bahwa menunjukkan dengan taraf sig ($\alpha = 0,05$) dan $n = 107$, dari setiap per item yang sudah diperoleh dari hasil r -hitung $>$ r -tabel, yang terdapat nilai r -tabel sebesar 0.190. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item soal pertanyaan diatas dari sebuah variabel minat nasabah dalam penelitian ini telah membuktikan valid dan dapat digunakan untuk memungkinkan penelitian selanjutnya sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggambarkan dari ketepatan, akurasi, dan konsisten dalam mengukur suatu kuisisioner untuk variabel yang dibutuhkan. Sebuah kuisisioner dapat dikatakan *reliable*, maka dari itu jawaban yang ditunjukan oleh responden stabil dari pertanyaan yang konsisten atau stabil dalam waktu tersebut. Reliabilitas dalam pengujian ini dilakukan pada indikator yang telah melewati uji validitas, dan sudah dikatakan pernyataan valid yang diperoleh suatu nilai *Cronbach alpha*. Hal ini menunjukkan bahwa dikatakan reliabel apabila $> 0,06$, jika sebaliknya $< 0,06$ tidak dapat dikatakan reliable atau tidak memenuhi syarat hasil dari *Cronbach alpha*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	21

Sumber: Hasil diperoleh primer data SPSS 25

Tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas semua variabel tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2), dan minat nasabah (Y). seluruh variabel memperoleh nilai *Cronbach alpha* bernilai sebesar 0.968, sedangkan dari hasil sebenarnya yakni *Cronbach alpha* > 0,06, hal tersebut instrument dikatakan dalam pernyataan pada kuisiонер penelitian ini maka dapat dinyatakan dari variabel yang telah diuji dianggap reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam pengujian data dari SPSS 25, apakah model regresi yang digunakan penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa uji normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan. Uji penyimpangan asumsi klasik, dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel yang diuji tidak berdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini dari SPSS 25.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Semua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardize d Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99052111
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.058
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diperoleh Data Primer SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diatas terlihat dari ketiga variabel yaitu variabel tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2), dan minat nasabah (Y), menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,888 dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,888 atau $>$ dari ($\alpha = 0,05$), atau ($0,888 > 0,05$) maka dari itu, bahwa residual terdistribusi normal atau pengujian normalitas telah terpenuhi. Hal ini penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuji menunjukkan Residual biasanya terdistribusi dari item – item data yang berdistribusi normal atau dapat diperluas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni ada varian dari variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaiknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homokedastisitas yang diharapkan pada model regresi adalah homokedastisitas.

Salah satu cara untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan metode Gletser yang dilakukan dengan menregresikan seluruh variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha = 0,05$) atau nilai T tabel lebih besar dari ($\alpha = 0,05$), maka dapat dipastikan model tidak memiliki gejala

heteroskedastisitas. Berikut dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	.922	.837		1.101	.274
	TOTAL_X1	-.001	.065	-.002	-.011	.991
	TOTAL_X2	.053	.062	.184	.859	.393

Sumber: Hasil diperoleh data primer SPSS 25

Dari hasil tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut variabel tarik tunai non kartu (X1) dengan nilai sebesar $0,991 > 0,05$, dan variabel *mobile banking* BRImo (Y) dengan nilai sebesar $0,393 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tersebut sangat signifikan dari seluruh variabel independen $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan dapat disimpulkan penelitian pada variabel independen dikatakan efektif dan bisa dilanjut.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah mengetahui pengujian terhadap asumsi klasik apakah ada atau tidaknya antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolonieritas dapat dilakukan pada variabel

lebih dari satu dari variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah dalam multikolonieritas terhadap model regresi dengan melihat sebuah nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolonieritas dapat diperoleh:

- 1) Jika nilai toleransi untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, Maka dapat dikatakan data tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai toleransi untuk semua variabel $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka dapat diartikan data terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas Semua Variabel

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.922	.837		1.101	.274		
	TOTAL_X1	-.001	.065	-.002	-.011	.991	.202	4.957
	TOTAL_X2	.053	.062	.184	.859	.393	.202	4.957

a. Dependent Variable: abress

Sumber: Hasil diperoleh data primer SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas bahwa uji multikolonieritas menunjukkan nilai VIF dari semua variabel independen mendapatkan $< 10,00$. Pada variabel tarik tunai non kartu (X1) nilai toleransi sebesar $0,202 > 0,10$, dan nilai VIF $4,957 < 10,00$. Sedangkan variabel *mobile banking* BRImo memiliki nilai toleransi sebesar $0,202 > 0,10$, dan nilai VIF $4,957 < 10,00$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dalam

penelitian ini berlanjut atas dasar tidak ada gejala atau masalah multikolonieritas dengan artian tidak akan terjadi multikolonieritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi dampak dari sejumlah variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Hasil perhitungan regresi linier berganda untuk variabel tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2), dan minat nasabah (Y) ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Semua Variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.464	1.394		1.768	.080
	TOTAL_X1	.369	.108	.372	3.424	.001
	TOTAL_X2	.491	.103	.519	4.783	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil diperoleh data primer SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa regresi linier berganda, maka persamaan dapat dirumuskan dengan $X_1 = 0,369$, $X_2 = 0,491$ dengan konstanta 2,464, sehingga model regresinya adalah:

$Y = 2,464 + 0,369 \text{ tarik tunai non kartu (X1)} + 0,491 \text{ penggunaan } \textit{mobile banking} \text{ BRImo (X2)}$

- a. Koefisien konstanta bernilai positif yaitu sebesar 2,464, hal ini menunjukkan bahwa pada variabel bebas tarik tunai non kartu (X_1) dan variabel *mobile banking* BRImo (X_2) sebesar 0 persen dan tidak mengalami perubahan maka nilai konstan sebesar 2,464. Jadi dapat disimpulkan nilai variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen.
- b. Nilai b_1 adalah 0,369, yang merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel X_1 , atau tarik tunai non kartu.

Ketika nilai variabel tarik tunai non kartu meningkat, variabel terikat atau variabel minat nasabah juga meningkat sebesar 0,369. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara keduanya. Jika variabel tarik tunai turun maka variabel minat nasabah akan mengalami penurunan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tarik tunai dapat memengaruhi minat pelanggan secara signifikan. Semakin banyak tarik tunai, semakin tinggi minat nasabah di BRI KC Jember semakin bagus, jika sebaliknya maka minat nasabah akan mengalami penurunan.

- c. Nilai b_2 adalah 0,491, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X_2 adalah 0,491.

Angka yang menunjukkan diatas memiliki korelasi yang menguntungkan antara ukuran *mobile banking* BRImo (X_2) dengan minat nasabah (Y). Artinya, koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,491 bernilai positif, yang bisa disimpulkan apabila koefisien *mobile banking* BRImo

mengalami kenaikan, minat nasabah pun akan mengalami peningkatan sebesar 0,491.

Maka dari itu, variabel X2 dapat berpengaruh signifikan pada minat nasabah pada BRI KC Jember juga mengalami peningkatan.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Dampak satu variabel independen secara individual (X) terhadap variabel dependen (Y) ditentukan melalui uji T pada regresi linier berganda. Nilai T hitung dibandingkan dengan nilai T tabel, dengan taraf signifikan = 0,05 yang diberikan untuk uji hipotesis pertama. Jika H_0 ditolak tetapi H_a diterima, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel daripada nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh komponen independen. Jadi, minat pelanggan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh tarik tunai non kartu (X1) dan *mobile banking* BRImo (X2). Tabel hasil uji T (parsial) menggunakan SPSS 25 disajikan di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.464	1.394		1.768	.080
	TOTAL_X1	.369	.108	.372	3.424	.001

TOTAL_	.491	.103	.519	4.783	.000
X2					
a. Dependent Variable: TOTAL_Y					

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Sebagai berikut, uji T yang ditunjukkan dalam tabel 4.13 di atas akan dipaparkan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen:

1. Uji Parsial Variabel Tarik Tunai Non Kartu (X1)

Memperlihatkan bahwa nilai signifikan tarik tunai non kartu (X1) terhadap minat nasabah (Y) adalah $0,001 < 0,005$, dan nilai t-hitung $3,424 > t$ -tabel sebesar 1,983. Sehingga terhadap pengaruh tarik tunai non kartu (X1) terhadap minat nasabah (Y) secara signifikan. Maka dapat disimpulkan dibawah ini:

H_1 : Diterima terdapat efektivitas signifikan tarik tunai non kartu (X1) terhadap minat nasabah (Y).

2. Uji Parsial Variabel *Mobile Banking* BRImo (X2)

Menunjukkan bahwa nilai signifikan *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y) adalah $0,00 < 0,05$ serta nilai dari t-hitung sebesar $4,783 > t$ -tabel sebesar 1,983. Maka terdapat pengaruh *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y) secara signifikan. Dapat disimpulkan dibawah ini:

H_2 : Diterima terdapat efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y).

Ketiga data Uji T (parsial) di atas menunjukkan bahwa minat nasabah (Y) pada BRI KC Jember sangat dipengaruhi oleh tarik tunai non kartu (X1) dan *mobile banking* BRImo (X2).

b. Hasil Uji F (Simultan)

Dalam analisis regresi linier berganda, uji F digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel yang ditambahkan ke model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak. Dengan menggunakan nilai kriteria yang menunjukkan bahwa jika f-hitung lebih besar dari f-tabel, maka H_0 ditolak, dan jika H_a diterima dengan taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2909.313	2	1454.657	158.291	.000 ^b
	Residual	955.734	104	9.190		
	Total	3865.047	106			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y) adalah $0,00 < 0,05$ sedangkan dari nilai f-hitung $158,291 > f\text{-tabel}$ sebesar 3,083. Artinya terdapat efektivitas dalam tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y) secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan dibawah ini:

H_3 : Diterima terdapat efektivitas tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y).

Data menunjukkan bahwa minat nasabah dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi variabel penelitian. Dengan kata lain, tidak ada variabel yang tidak saling berhubungan. Maka dari itu memaparkan bahwa variabel tarik tunai non kartu (X1) *mobile banking* BRImo dapat memberikan efektivitas terhadap variabel terikat yakni minat nasabah (Y)

di BRI KC Jember.

c. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi pula variabel bebas dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel terikatnya. Pada intinya dengan menilai seberapa bagus model dari pengaruh variabel tarik tunai non kartu (X1) dan Variabel penggunaan *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat

nasabah (Y). Tabel berikut menunjukkan nilai koefisien determinasi dan nilai kuadrat R.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.748	3.031
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1				

Sumber: Hasil pengolahan data primer SPSS 25

Untuk pengujian koefisien determinasi yang dilakukan berdasarkan data penelitian, tabel 4.15 Uji F menunjukkan hasil perolehan data. Hasil uji determinasi, atau model kesimpulan, dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square uji ini, yaitu nilai 0,748. Ada kemungkinan bahwa kedua variabel independen, yaitu variabel tarik tunai non kartu (X1) dan variabel *mobile banking* BRImo (X2) menentukan penjelasan terhadap variabel minat nasabah (Y) sebesar 74,8% dan sisanya yakni sebesar 25.2% hasil dari (100% - 74,8%).

Artinya, 74,8% bahwa ini berkaitan dengan efektivitas terhadap minat pelanggan yang dapat dipaparkan dengan variabel tarik tunai non kartu (X1) dan BRImo (X2) dari perbankan mobile. Ini menunjukkan bahwa variabel penelitian ini memiliki tingkat pengaruh yang cukup besar terhadap minat nasabah.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini, variabel independen dengan variabel terikat yakni variabel tarik tunai non kartu (X1), dan variabel *mobile banking* BRImo (X2) dengan variabel minat nasabah (Y). Dari hasil pengukuran secara statistik berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwasanya adanya intreprastasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagaimana bentuknya pembahasan pada hasil penelitian ini sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dapat dijelaskan dengan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Efektivitas Secara Parsial Variabel Tarik Tunai Non Kartu Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T (parsial) dengan SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa variabel tarik tunai non kartu (X1) memengaruhi variabel minat nasabah (Y) secara parsial dan signifikan. Ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $3,424 > 1,983$ dari perhitungan hasil t-tabel pada nilai signifikan sebesar $(0,001 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya efektivitas tarik tunai berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah di BRI KC Jember secara parsial.

Pengertian minat sendiri yakni keinginan untuk memperhatikan dalam melakukan sesuatu, dengan kata lain minat akan membawa diri dari pengaruh

eksternal, kesadaran dalam kebutuhan dengan upaya pengenalan suatu produk yang dapat menimbulkan minat beli pada konsumen.⁷¹

Dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa tarik tunai dapat mempercepat proses transaksi. Pada inovasi teknologi saat ini supaya Masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang telah ditawarkan oleh pihak Bank dengan sebaik mungkin. Layanan transaksi tarik tunai di Bank Rakyat Indonesia menyediakan beberapa layanan dengan sesuai kebutuhan masing-masing. Hal tersebut Masyarakat bisa memilih transaksi yang sudah disediakan oleh BRI baik melalui *M-Banking*, supermarket terdekat seperti indomaret maupun alfamaret dan melalui ATM terdekat dengan memudahkan proses tarik tunai.

Transaksi tarik tunai non kartu dalam penggunaan *mobile banking* juga dapat membantu jika nasabah kelupaan membawa ATM sehingga tidak membutuhkan upaya dalam terburu-buru dan dapat menghemat waktu. Layanan tarik tunai ini memberikan peluang keuntungan dan membuat tertarik hingga berminat dalam menggunakan proses tarik tunai *mobile banking* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Dalam penelitian sebelumnya, terdapat hasil yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka menemukan

⁷¹ Susetyarsi, "Analisis Pengaruh Strategi Desain Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Skuter Matik Yamaha Merek Mio Fino Di Kota Semarang", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1, (Juni 2023), 39

bahwa sig. uji T $0,004 > 0,05$. bahwa faktor tarik tunai non kartu berdampak positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat.⁷²

Oleh karena itu, Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember harus meningkatkan minat pelanggan melalui proses tarik tunai non kartu dan *M-Banking* maupun non *M-Banking* karena minat pelanggan adalah hasil dari penilaian apa yang diharapkan dari menggunakan produk atau jasa Bank. Jika pelanggan merasa minat, mereka akan kembali menggunakan layanan perusahaan dan menjadi pelanggan lagi dan bahkan memberikan rekomendasi kepada pelanggan lain.

2. Pengaruh Efektivitas Secara Parsial Variabel Penggunaan *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember

Dengan menggunakan SPSS 25, hasil pengujian Uji T (parsial) menunjukkan bahwa variabel BRImo *mobile banking* (X2) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel minat nasabah (Y). Ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $4,783 > 1,983$ dari nilai t-tabel, dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, minat pelanggan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember dipengaruhi oleh kinerja mobile banking BRImo.

⁷² Diah Ayu Pitaloka. "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia".(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta), hal 62.

Berdasarkan teori *mobile banking*, bahwa Layanan transaksi yang dapat diproses melalui *M-banking* kini semakin beragam. Selain penghematan biaya dan waktu, *mobile banking* memungkinkan nasabah untuk memanfaatkan lebih besar kemampuan ponsel mereka, yang kini menjadi ponsel pintar. *Smartphone* yang dapat digunakan untuk berbisnis dan bertransaksi, fungsi yang lebih dari sekedar alat komunikasi. Alalwan menyatakan *Mobile Banking* merupakan salah satu inovasi bank yang memudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan seperti melihat saldo rekening dan mentransfer uang antar rekening menggunakan ponsel pintarnya.⁷³

Temuan peneliti terkini mendukung teori diatas karena hubungan antara *mobile banking* BRImo dan minat nasabah dalam penelitian searah atau bersifat positif. Hal tersebut menandakan bahwa efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo yang tinggi suatu Bank serta mampu meningkatkan *mobile banking* BRImo di bidang lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, efektivitas *mobile banking* BRImo berpengaruh signifikan dan memiliki peluang pengaruh yang cukup besar terhadap minat nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. Maka dari itu, BRI KC Jember mampu memberikan citra yang baik serta memberikan pelayanan pada

⁷³ Yuni Nustini, Maslachatul Ummah, Windy Arum Samira, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking* (Yogyakarta: EKONISA, 2020), 1.

penggunaan *M-Banking* dan dapat menarik minat nasabah atau berkeinginan dalam menggunakan jangka waktu lama maupun pendek.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino menunjukkan dengan hasil dari nilai t-hitung ($2,810 > 1,655$) pada nilai t-tabel dengan nilai Sig. $< 0,05$. Bahwasanya kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.⁷⁴

3. Pengaruh Efektivitas Secara Simultan Variabel Tarik Tunai Non Kartu dan Penggunaan *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yakni hipotesis pertama dan kedua diterima. Artinya secara simultan variabel independen dari kedua tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel minat nasabah dengan hasil dari nilai f-hitung ($158,291 > 3,083$) f-tabel. Sedangkan nilai dari *R-Square* di dapat 0,753 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel tarik tunai non kartu (X1), dan variabel BRImo mobile banking (X2) secara bersamaan memiliki pengaruh yang

⁷⁴ Jhon Fernos, Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya", *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, Vol. 16, No. 21, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Juli 2021), 123.

sangat besar terhadap minat nasabah (Y) di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, dengan kontribusi efektivitas sebesar 75,3%.

Pada penelitian sebelumnya relevan dengan hasil penelitian ini yakni dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia” menunjukkan bahwa nilai kontribusi dari perhitungan F-hitung sebesar 129,372 dengan nilai signifikansinya 0,000. Artinya bahwa layanan tarik tunai tanpa kartu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.⁷⁵

Maknanya jika bersama-sama dijalankan dengan secara baik tarik tunai *mobile banking* BRImo pada BRI KC Jember akan semakin besar minat nasabah dalam melakukan transaksi pada *M-Banking*, setelah meningkatkan minat nasabah akan menciptakan ke efektivitasan kepuasan nasabah dalam layanan yang sudah disediakan tersebut. kemudian nasabah sudah semakin merasa minat, selanjutnya nasabah akan dapat membandingkan dengan pelayanan yang mudah dan efektif antara tarik tunai pada ATM maupun *mobile banking* BRImo dalam peningkatan layanan transaksi untuk minat nasabah.

⁷⁵ Diah Ayu Pitaloka, “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia”, 56.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tarik tunai non kartu berdasarkan hasil uji T (parsial) pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya dari tarik tunai non kartu (X1) terhadap minat nasabah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai T-hitung ($3,424 > 1,983$) T tabel. Artinya efektivitas tarik tunai secara tidak langsung berdampak pada minat nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BRI KC Jember harus meningkatkan nasabah dalam minat melalui proses tarik tunai *M-Banking* maupun non *M-Banking* karena minat nasabah adalah hasil dari penilaian terhadap apa yang diharapkan dengan menggunakan produk atau jasa dalam Bank.
2. Variabel kedua adalah efektivitas penggunaan BRImo *mobile banking*. Hasil analisis regresi dan uji T (parsial) menunjukkan bahwa ada nilai signifikansi pada *mobile banking* BRImo (X2) terhadap minat nasabah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai T-hitung sebesar ($4,783 > 1,983$) dari nilai T-tabel, menunjukkan adanya hubungan positif antara BRImo dan nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember mengenai minat mereka. Hal

tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo yang tinggi suatu Bank serta mampu meningkatkan *mobile banking* BRImo di bidang lingkungan dan sosial. Maka dari itu, BRI KC Jember mampu memberikan citra yang baik serta memberikan pelayanan pada penggunaan *M-Banking* dan dapat menarik minat nasabah atau berkeinginan dalam menggunakan jangka waktu lama maupun pendek.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh kedua variabel bebas yakni tarik tunai non kartu sebagai (X1) dan penggunaan *mobile banking* BRImo sebagai (X2) mampu berpengaruh tinggi terhadap minat nasabah (Y) dengan nilai *R square* didapat sebesar 0,753 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dengan kata lain bahwa variabel tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2) memiliki dampak yang sangat besar terhadap minat nasabah (Y) Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember secara bersamaan dan berkontribusi dari efektivitas sebesar 75,3%. Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan sebesar nilai F-hitung ($158,291 > 3,083$) F-tabel dengan nilai signifikansinya $0,00 > 0,05$. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya jika dijalankan dengan secara baik tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo pada BRI KC Jember akan semakin besar minat nasabah dalam melakukan transaksi pada *M-Banking*, setelah meningkatkan minat nasabah akan menciptakan ke efektivitasan kepuasan nasabah dalam layanan yang sudah disediakan tersebut. kemudian nasabah sudah semakin merasa minat, selanjutnya nasabah akan dapat membandingkan dengan pelayanan

yang mudah dan efektif antara tarik tunai non kartu pada ATM maupun *mobile banking* BRImo dalam peningkatan layanan transaksi untuk minat nasabah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi BRI KC Jember diharapkan agar pihak manajemen keuangan harus meningkatkan minat pelanggan melalui proses tarik tunai non kartu *M-Banking* maupun non *M-Banking* karena minat pelanggan adalah hasil dari penilaian apa yang diharapkan dari menggunakan produk atau jasa Bank. selain itu juga, manajemen keuangan juga mampu membuat strategi yang baik dengan nasabahnya sehingga nasabah dapat berkomitmen pada penggunaan layanan jasa BRI KC Jember.
2. Bagi akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan atau referensi selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan minat nasabah dalam tarik tunai non kartu pada penggunaan *mobile banking*.
3. Bagi peneliti diperlukan penambahan variabel dan penelitian kembali dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat pelanggan dan menambah wilayah penelitian sehingga bisa memperoleh gambaran penelitian yang lebih luas dan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, Sintha Wahjusaputri. *Bank dan Lembaga Keuangan: Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Affandi, Shahromi. “Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Suska Riau”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Al-Qur’an. Al-Baqarah Ayat 283. *Kementerian Agama*.
- Ananda, Rusydi, Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Aslinda, Muh. Guntur, dan Andi Cudai Nur. *Pengembangan dan Perubahan Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2018.
- Ayu, Diah Pitaloka. “pengaruh Efisiensi, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Bank, Peraturan Indonesia. “Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*)”. 3 Oktober 2023.
- Bankir, Ikatan Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Basoeky, Unggul dkk. *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- CNBC, Rah, Indonesia. Kurang Dari 4 Tahun Pengguna BRImo Melejit Jadi 30,4 Juta, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231127143800-4-492375/kurang-dari-4-tahun-pengguna-brimo-melejit-jadi-304-juta>. 12 Januari 2024
- CNN, Tim Indonesia. Sejarah Berdirinya BRI, Bank Tertua Sejak Era Penjajahan, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210702175647-83-662446/sejarah-berdirinya-bri-bank-tertua-sejak-era-penjajahan>. 17 Desember 2023.

- Dahlioni. “Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kotabaru”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2020.
- Erianto, M Teguh, Tb Maulana Kusuma, Dina Anggraini. “Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan”. *Jurnal Ilmiah Komputasi*. Vol 19 No 2. Universitas Gunadarma, Juni 2020.
- Fernos, Jhon, Mairizal Alfadino. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya”. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*. Vol. 16. No. 21. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Juli 2021, 123.
- Feronica, Monica Bormasa. *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022.
- Garalka, dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV HIRA TECH, 2019.
- Hafni, Syafrida Sahir. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Haikal, Muhammad Setiawan, Rachman Komarudin, dan Desiana Nur Kholifah, “Pengaruh Kepercayaan, Tampilan dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Marketplace”. *Jurnal Infotech*. Vol 4, No. 2. Universitas Nusa Mandiri 2022, 141.
- Handayani, Victoria Edon. “Perancangan dan Implementasi Aplikasi Untuk Melakukan Transaksi Tarik Tunai Pada platform Android Di PT Aristi Jasadata”. Artikel Penelitian, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2018.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasanah, Alvi. “Analisis Efektivitas Penerapan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah (Studi Pada BSI KCP Kuala Batee Aceh Barat Daya)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Rainiry Banda Aceh, 2022.
- Husna, Nayla Syafaatal, Luluk Saputri, Agung Parmono. Strategi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Tarik Konsumen Di Pt Benih Citra Asia Ajung. *Jurnal Gembira*. Vol 2. No 1. Februari 2024.

- Ichsan, Nurul Hasan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Indonesia, Bank Rakyat. "Laporan Tahunan Bank Rakyat Indonesia." 2020.
- Jamal, Nur Shaid. Mudah Ini Cara Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM Mandiri, <https://money.kompas.com/read/2023/08/20/235856426/mudah-ini-cara-tarik-tunai-tanpa-kartu-di-atm-mandiri>. 17 Desember 2023.
- Kartu Kredit, Tarik Tunai, Ketahui Cara, Biaya dan Limitnya , *Redaksi OCBC NISP*, 11 Oktober, 2021, <https://www.ocbenisp.com/id/article/2021/10/11/tarik-tunai-kartu-kredit>.
- Khaira, Nadiatul, Hanifa Muslimah Az-zahra, Alfi Nur Rusydi. "Analisis Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Mobile Banking dengan Metode UX Curve (Studi Kasus : BRI Mobile Banking)". *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 4, No. 3. Universitas Brawijaya: Maret 2020. hal 1003-1012.
- Khairi, Miftahul Rizqa, Eddy Gunawan. "Analisis Penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (Apmk) Dan *E-Money* Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*. Vol 1 No 1. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Maret 2019.
- Kurniawan, Gogi. *Perilaku Konsumen*. Mitra Abistya, 2020.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Lutfiana, Finda Desi, Hifna Rizqiyani Maulida, Munir Is'adi. Perspektif Nasabah Terhadap KURDi Bank Bri Tanjung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*. Vol 1. No 3. Januari-Maret 2024.
- Maqbula, Zuhriyatul. "Analisis Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan *E-Banking* Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Maulana, Rian, Iskandar, dan Masrura Mailany. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model". *Jurnal, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2018.

- Munawara. “Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nasution, Khairani, Tri Hernawati dan Mahrani Arfah. “Pengaruh Efektifitas Elektronik Banking terhadap kepuasan nasabah Di Era Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK KCP Medan Ringroad. Jurnal, Universitas Islam Surakarta, 2023.
- News, Spiritkawanua. Bank Bri Kantor Cabang Jember. <https://www.spiritkawanuanews.com/2023/03/29/bank-bri-kantor-cabang-jember/>. 28 Desember 2023.
- Nurdin, Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, dan Abdul Jalil. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu”. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*. Vol. 3 No. 1. (IAIN Palu 2021): 33, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.
- Nurisma, Dini Juliyanti, A A Miftah, and Ahmad Syukron Prasaja, ‘Keputusan Nasabah untuk Berinfaq saat Tarik Tunai di ATM (Automatic Teller Mechine) Bank Syariah Indonesia Cabang Jambi’, 3.1, 2023.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SiBUKU MEDIA, 2017.
- Nustini, Yuni, Maslachatul Ummah, Windy Arum Samira. *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Yogyakarta: EKONISA, 2020.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres, 2020.
- Perusahaan, Info. <https://bri.co.id/brimo>. 23 Desember 2023.
- Putri, Nadia Azalia, Dwi Sofiyatul Widad, Maira Septian Yudinestira, Isma Ramadhaniah. Implementasi Pelayanan Dan Administrasi Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada BPR Nusamba Rambipuji Kabupaten Jember, *Journal Of Indonesian Social Society*. Vol 1. No 2. Juni 2023. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.67>.

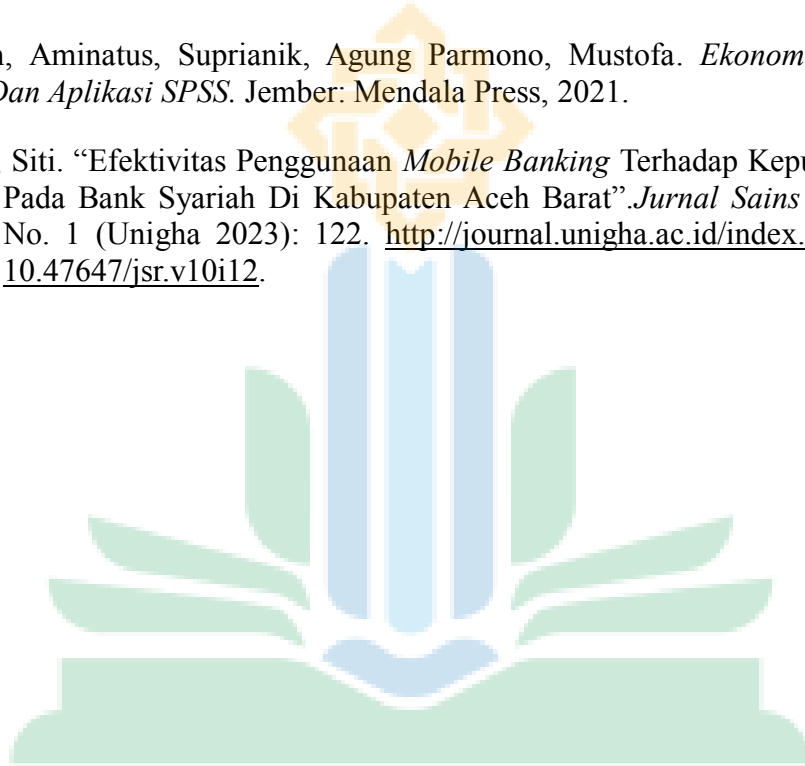
- Rante, Rintho Rerung. *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Ridhahani. *Metodologi Penelitian Dasar*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.
- S, Benny Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo dan Rizqon Halal Syah Aji, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka, 2022.
- Santri. “Efektivitas Penggunaan Fasilitas Electronic Banking (E-Banking) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Bank Muamalat Kota Palopo”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2022.
- Setianingrum, Nurul, Alif Rahmatullah Fian Pratama, Ike Nur Hafifah, Muhammad Zaki Al Mahdi. Minat Pedagang Pasar Tanjung Dalam Menggunakan Qris Oleh Bri Unit Tanjung. *Jurnal Pedamas*. Vol 1. No 4. November 2023.
- Sodik, Fajar, Alifia Nur Zaida, dan Khusnul Zumiati. “Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB”. *Jurnal, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA Bandung, 2013.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Susetyarsi. “Analisis Pengaruh Strategi Desain Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Skuter Matik Yamaha Merek Mio Fino Di Kota Semarang”. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 5, No. 1. (Juni 2023), 39.
- Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Titik, Trubus Palupi. “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu Atm Melalui Aplikasi BSI Mobile Dikalangan Generasi Milenial Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Lampung, 2023.
- Tiyanti, Debi, Reny Fitriana Kaban, dan Muhammad Iqbal. “Peran Layanan *Mobile Banking* Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah”. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. Vol. 2 No. 1 (Perbanas Institue Jakarta 2020): 182.

Uttoyibah, Ita. “Pengaruh Produk, Kualitas Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank BRI Kantor Cabang Jember”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Wiratna, V, Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi SPSS*. Jember: Mendala Press, 2021.

Zakiyah, Siti. “Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Sains Riset* .Vol. 13 No. 1 (Unigha 2023): 122. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR> DOI. [10.47647/jsr.v10i12](https://doi.org/10.47647/jsr.v10i12).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN
Matrik Penelitian

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Efektivitas Tarik Tunai <i>Mobile Banking</i> BRImo Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Jember	Tarik Tunai (X1)	1. Layanan Transaksi 2. Penarikan Tunai (<i>Cashless</i>) 3. Transaksi yang dilakukan nasabah Referensi: Dini Nurisma Julianti, A A Miftah, dan Ahmad Syukron Prasaja (2023)	1. Menggunakan data primer (Angket/ kuisisioner) 2. Data sekunder (dokumentasi, kepustakaan, internet)	1. Penelitian Kuantitatif 2. Teknik sampel menggunakan <i>non probability sampling</i> dengan jenis <i>Incidental Sampling</i> dengan rumus Roschoe $Jumlah\ Variabel = independent + dependen = 2 + 1 = 3$ Minimal sampel = $3 \times 10 = 30$ sampel 3. Menggunakan skala likert 4. Metode analisis data: a. Uji validitas b. Uji reliabilitas c. Uji asumsi klasik d. Uji normalitas e. Uji	1. Apakah efektivitas tarik tunai secara parsial terhadap minat nasabah? 2. Apakah efektivitas <i>mobile banking</i> BRImo secara parsial terhadap minat nasabah? 3. Apakah efektivitas tarik tunai <i>mobile banking</i> BRImo secara simultan terhadap minat nasabah?	1. Ha: Ada efektivitas antara tarik tunai <i>mobile banking</i> BRImo terhadap minat nasabah Ho: Tidak ada efektivitas antara tarik tunai <i>mobile banking</i> BRImo terhadap minat nasabah. 2. Ha: Ada efektivitas antara tarik tunai terhadap minat nasabah Ho: Tidak ada efektivitas antara tarik tunai terhadap minat nasabah. 3. Ha: Ada efektivitas antara <i>mobile banking</i> BRImo terhadap minat nasabah Ho: tidak ada
	<i>Mobile Banking</i> BRIMO (X2)	4. Definisi <i>mobile banking</i> 5. Manfaat <i>mobile banking</i> 6. Kendala <i>mobile banking</i> (terkadang terjadi eror) Referensi: Unggul Basoeky (2021)				
	Minat Nasabah	1. Definisi minat (rasa ketertarikan)				

	(Y)	<p>pada suatu hal atau aktifitas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Indikator-indikator minat 3. Jenis-jenis minat 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah <p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (2020) 2. Gogi Kurniawan (2020) 3. Fadhilah Suralaga (2021) 4. Zulkifli (2019) 		<p>multikolonieritas</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Uji heteroskedastisitas g. Uji hipotesis h. Uji T i. Uji F j. Uji R^2 <p>Analisis regresi linier berganda</p>		<p>efektivitas antara <i>mobile banking</i> BRImo terhadap minat nasabah</p>
--	-----	--	--	--	--	--

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinah Khoirotul Jannah
Nim : 201105010025
Prodi Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul "**Efektivitas Tarik Tunai Mobile Banking BRImo Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Jember**" Adalah benar – benar hasil karya saya kecuali kutipan – kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 06 Maret 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E



Dinah Khoirotul Jannah
NIM. 201105010025

Lampiran 3: Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**EFEKTIVITAS TARIK TUNAI *MOBILE BANKING* BRIMO
TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK RAKYAT INDONESIA
(BRI) KC JEMBER**

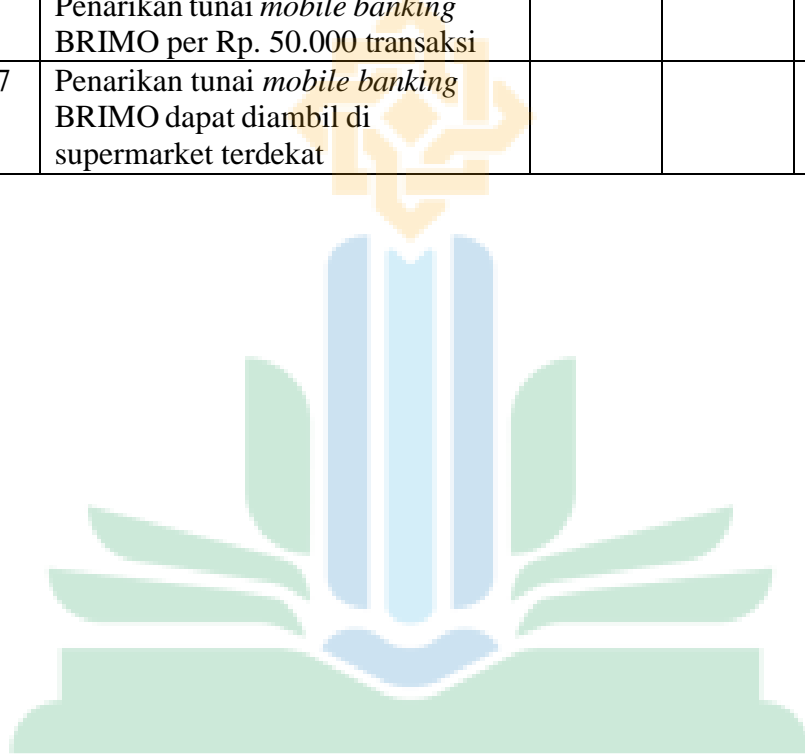
Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan-pernyataan berikut pada kolom yang sudah disediakan!

NO	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN				
Tarik Tunai						
A	layanan Tarik Tunai dalam Bertransaksi	SE	E	CE	TE	STE
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan layanan tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO dapat menghemat waktu nasabah					
2	Penggunaan layanan tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO mudah dipelajari oleh nasabah					
3	Nasabah dapat membawa manapun dan kapanpun dari transaksi tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO					
4	Nasabah menemukan kemudahan dalam transaksi tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO					
5	Nasabah dapat menemukan informasi dalam tata cara menggunakan tarik tunai <i>mobile banking</i>					
6	Nasabah dikenakan administrasi dalam penarikan tunai BRIMO					
7	Nasabah dapat berencana menggunakan tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO dimasa yang akan datang					

NO	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN				
Mobile Banking BRIMO						
B	Kemudahan BRIMO bertransaksi	SE	E	CE	TE	STE
		5	4	3	2	1
1	Transaksi BRIMO dapat memudahkan nasabah					
2	BRIMO memberikan informasi riwayat layanan transaksi keuangan pada nasabah					
3	BRIMO mampu merespon cepat dalam kendala yang dialami oleh nasabah					
4	Mengetahui penggunaan BRIMO hanya diakses pada <i>smarthphone</i>					
5	Nasabah merasa aman menggunakan BRIMO dalam transaksi					
6	BRIMO menyediakan fitur transaksi bagi nasabah					
7	Pendaftaran penggunaan BRIMO untuk nasabah melalui <i>online</i>					

NO	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN				
Minat Nasabah						
C	Minat nasabah transaksi tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO	SE	E	CE	TE	STE
		5	4	3	3	1
1	Tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO dapat meningkatkan minat nasabah					
2	Penggunaan tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO dapat mempengaruhi nasabah					
3	Nasabah menyarankan pengguna lain untuk tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO					
4	Penambahan fitur pada <i>mobile banking</i> BRIMO					

5	Kode transaksi tarik tunai <i>mobile banking</i> BRIMO berlaku hanya 1 hari dalam sekali penggunaan					
6	Penurunan dalam minimal Penarikan tunai <i>mobile banking</i> BRIMO per Rp. 50.000 transaksi					
7	Penarikan tunai <i>mobile banking</i> BRIMO dapat diambil di supermarket terdekat					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Menjelaskan dan membagikan serta membantu nasabah dalam pengisian kuisioner penelitian



Menjelaskan dan membagikan serta membantu nasabah dalam pengisian kuisioner penelitian



Menjelaskan dan membagikan serta membantu nasabah dalam pengisian kuisioner penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Matarani No. 01 Mangli Kalwates Jember Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinhas.ac.id Website: <https://febi.uinhas.ac.id/>

Nomor : B-2/11/Un 22/7 ai/PP 00 9/11/2023 30 November 2023
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala BRI KC Jember
Jl. Ahmad Yani No. 1, Kp. Using Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	Dinah Khoiratul Jannah
NIM	201105010025
Semester	VII (Tujuh)
Jurusan	Ekonomi Islam
Prodi	Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Tank Tunai *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER 



Model 54
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
KANTOR CABANG JEMBER
Jalan A. Yani No. 1 Jember ☎ (0331) 483258 Facs. 486484

Nomor : B:006/KC-XVI/SDM/03/2024
Lamp. : -
Perihal : **Keterangan selesai penelitian**

Jember, 08 Maret 2024

Kepada Yth :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KH ACHMAD SIDDIQ
Jember
Di
Jember

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di Kanca BRI Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Dinah Khoirotul Jannah/ E201105010025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS TARIK TUNAI *MOBILE BANKING*
BRIMO TERHADAP MINAT NASABAH DI BANK
RAKYAT INDONESIA (BRI) KANTOR CABANG
JEMBER."
Lokasi : PT.BRI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember
Lama Penelitian : 06 Januari 2024 sd 17 Januari 2024

Bahwasanya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PT.BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)
KANTOR CABANG JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER











Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Efektivitas Tarik Tunai *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Jember

Lokasi Penelitian : PT. BRI (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Jember

NO.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	30 November 2023	Konfirmasi terkait tempat penelitian kepada BRI KC JEMBER	
2.	08 Desember 2023	Menyerahkan proposal dan surat izin penelitian	
3.	12 Desember 2023	ACC untuk melakukan penelitian	
4.	06 Januari 2024	Penyebaran kuisioner kepada nasabah BRI KC Jember	
5.	15 Januari 2024	Penyebaran kuisioner kepada nasabah BRI KC Jember	
6.	17 Januari 2024	Penyebaran Kuisioner Kepada Nasabah BRI KC Jember	
7.	22 Januari 2024	Meminta struktur organisasi Bank BRI KC Jember	
8.	07 Maret 2024	Mengambil surat izin penelitian	

Jember, 07 Maret 2024

Mengetahui,

PT. Bank Rakyat Indonesia KC Jember



Thitis Mayda Wati)

Lampiran 8: Lampiran Hasil Uji SPSS

HASIL UJI SPSS

1. Tabulasi Data

No. Responden	Tarik Tunai (X1)							Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	5	5	5	5	4	3	32
2	4	3	4	4	3	3	4	25
3	4	4	5	5	4	4	3	29
4	4	3	5	4	3	3	4	26
5	5	5	5	5	4	3	4	31
6	4	5	5	4	4	4	4	30
7	3	4	4	4	5	1	4	25
8	5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	5	5	5	5	1	5	31
10	3	3	5	3	4	3	4	25
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	4	3	4	4	4	3	4	26
13	4	5	4	3	4	3	3	26
14	4	4	5	5	4	3	5	30
15	5	5	5	5	5	3	5	33
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	5	5	5	5	4	5	33
18	4	3	3	4	4	3	4	25
19	4	3	3	3	4	3	3	23
20	4	3	3	3	3	3	3	22
21	5	4	4	5	4	5	4	31
22	5	5	5	5	5	2	4	31
23	5	5	5	5	5	4	4	33
24	5	5	5	5	4	3	4	31
25	4	3	5	3	4	2	4	25
26	3	3	3	4	3	3	3	22
27	5	4	4	3	3	2	3	24
28	5	5	5	5	5	3	5	33
29	1	1	1	1	1	1	1	7
30	5	5	5	5	5	3	5	33

31	5	5	5	5	5	4	4	33
32	5	5	5	5	5	3	5	33
33	3	4	5	4	3	3	4	26
34	5	5	5	5	4	2	2	28
35	5	5	5	5	4	4	4	32
36	5	4	5	4	3	2	5	28
37	5	4	5	4	4	4	4	30
38	3	3	3	3	2	3	3	20
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	2	2	2	2	2	2	2	14
41	5	4	5	5	5	2	5	31
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	1	1	1	1	1	1	2	8
45	5	4	5	5	5	1	5	30
46	2	2	2	3	4	5	3	21
47	3	3	4	3	3	5	3	24
48	4	5	5	5	5	2	4	30
49	5	5	5	5	3	1	3	27
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	4	4	5	4	4	3	5	29
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	4	5	5	5	3	5	32
54	4	4	5	5	4	4	4	30
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	5	5	5	5	4	34
57	5	5	5	5	4	3	4	31
58	5	5	5	5	5	4	5	34
59	4	5	5	5	5	3	4	31
60	5	5	5	5	5	1	5	31
61	2	1	1	1	1	1	2	9
62	5	5	5	5	3	3	4	30
63	4	4	3	5	5	3	5	29
64	5	5	5	5	5	1	5	31
65	1	2	1	1	1	1	1	8
66	5	5	5	5	5	1	4	30

67	5	4	5	5	4	2	4	29
68	4	4	4	4	4	3	4	27
69	5	4	5	5	5	1	5	30
70	5	5	5	5	5	3	5	33
71	3	3	3	4	4	3	3	23
72	4	4	3	5	5	3	5	29
73	4	3	4	4	3	1	3	22
74	5	3	5	5	5	2	3	28
75	5	5	5	5	5	3	5	33
76	5	5	5	5	4	1	4	29
77	3	4	5	3	5	1	2	23
78	5	5	5	5	5	2	5	32
79	3	3	4	4	3	3	3	23
80	5	4	5	5	5	3	4	31
81	3	2	5	4	3	3	2	22
82	5	5	4	4	4	3	4	29
83	2	5	4	3	4	2	5	25
84	4	4	4	4	3	3	4	26
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	2	4	26
87	4	4	4	4	4	4	3	27
88	5	5	5	5	4	4	4	32
89	5	5	5	5	5	5	5	35
90	3	3	3	2	3	3	2	19
91	5	5	5	5	5	4	5	34
92	3	3	4	5	3	4	3	25
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	1	2	2	2	1	2	2	12
95	5	4	5	5	5	3	5	32
96	5	4	5	5	4	5	3	31
97	4	4	5	4	4	4	4	29
98	5	4	5	5	4	4	3	30
99	4	4	4	4	4	3	4	27
100	4	4	5	5	4	3	4	29
101	2	2	2	2	2	2	2	14
102	5	5	5	4	4	2	4	29

103	5	5	5	5	5	4	5	34
104	5	4	5	5	5	4	3	31
105	5	5	5	5	5	4	5	34
106	4	4	5	5	4	4	4	30
107	5	5	5	5	5	2	4	31

<i>Mobile Banking BRImo (X2)</i>							Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
5	4	1	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	3	3	25
4	4	3	4	4	4	3	26
5	3	3	3	4	5	4	27
5	5	5	5	4	4	4	32
5	3	5	4	4	4	3	28
4	5	3	4	4	5	4	29
4	3	3	4	4	4	4	26
5	5	5	5	4	5	5	34
4	3	3	3	4	4	3	24
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	3	4	4	4	26
4	3	3	2	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	3	3	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	3	5	5	31
3	3	3	4	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	4	3	3	5	5	30
5	5	3	5	3	4	4	29
5	5	4	5	4	5	4	32
4	5	4	4	5	5	4	31
5	3	2	4	5	5	5	29
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	3	3	3	22

5	5	4	4	5	4	5	32
1	2	2	2	2	2	2	13
5	5	4	4	4	5	5	32
5	5	4	5	5	5	4	33
5	5	4	5	5	5	5	34
3	3	3	3	3	4	4	23
5	3	3	4	3	4	5	27
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	2	2	5	5	2	26
4	5	4	4	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	3	3	25
2	2	2	2	2	2	2	14
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	1	1	1	1	1	7
5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	2	1	1	2	1	9
3	3	3	4	3	4	2	22
5	5	4	4	4	4	4	30
4	4	3	4	4	5	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	3	4	5	31
5	3	4	4	3	5	5	29
5	5	3	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	4	4	3	31
5	5	5	2	5	5	5	32
1	1	1	2	2	1	2	10
5	5	5	3	4	4	4	30
5	5	5	4	5	4	3	31

5	5	5	5	5	5	5	35
2	1	1	1	1	1	1	8
5	5	4	3	5	5	3	30
5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	3	4	4	4	4	27
5	5	3	4	4	4	5	30
5	5	4	5	5	5	3	32
3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	3	3	4	5	4	28
3	5	3	4	4	1	5	25
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	4	5	3	5	5	31
5	5	3	3	4	5	4	29
5	4	4	5	4	5	3	30
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21
5	4	3	3	3	4	3	25
3	3	2	4	2	3	5	22
5	5	4	3	4	4	5	30
4	5	3	4	3	5	2	26
4	4	2	4	2	4	1	21
4	4	4	2	5	4	3	26
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	4	4	4	5	5	30
5	4	4	3	4	4	4	28
5	5	5	4	5	5	5	34
2	3	3	2	2	2	2	16
5	5	3	5	4	5	4	31
5	5	4	3	4	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	2	2	1	2	2	11
5	4	5	4	5	5	5	33
5	3	3	4	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	4	33
4	5	5	3	4	5	5	31
5	5	4	4	4	4	4	30

5	5	4	4	4	4	4	30
2	2	2	2	2	2	2	14
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	4	4	3	4	4	29

Minat Nasbah (Y)							Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
5	5	5	4	4	1	1	25
4	3	4	5	2	3	5	26
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	3	4	3	4	3	24
5	4	5	4	3	5	4	30
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	5	4	5	5	5	32
4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	5	4	1	1	5	26
4	4	3	3	3	3	5	25
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	4	3	3	4	4	26
3	2	3	3	3	4	5	23
4	4	3	4	4	5	4	28
5	4	4	4	3	3	5	28
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	4	5	5	5	3	31
4	4	3	4	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	4	22
3	3	3	3	3	3	4	22
4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	4	5	3	3	3	26
4	5	5	4	3	3	5	29
4	4	3	4	4	5	4	28

5	4	4	4	5	5	3	30
3	3	2	3	3	3	3	20
4	3	3	3	2	3	4	22
4	4	4	5	5	5	5	32
1	2	2	2	2	2	2	13
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	1	4	1	4	4	23
5	5	5	5	3	3	5	31
3	3	3	4	1	3	4	21
5	4	2	3	1	4	3	22
4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	5	5	5	4	3	32
5	4	5	4	4	4	5	31
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	3	3	2	3	5	23
2	2	2	2	2	2	2	14
5	5	4	5	3	5	5	32
4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	1	1	1	1	1	7
4	5	3	3	1	5	1	22
3	3	2	2	3	3	2	18
3	3	3	4	3	2	4	22
3	2	3	3	1	4	3	19
5	5	3	3	3	5	3	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	4	5	33
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	4	4	5	33
5	4	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	3	3	4	3	24
4	4	4	3	3	5	5	28
5	5	5	5	4	5	5	34
4	4	4	4	3	5	4	28
5	5	5	5	5	2	5	32

1	1	2	2	2	1	3	12
5	4	4	3	3	2	4	25
4	4	5	5	4	3	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
1	1	1	1	1	1	1	7
4	4	4	5	5	3	3	28
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	5	3	5	31
5	3	5	5	4	5	5	32
3	2	2	3	3	2	3	18
3	3	4	4	3	4	5	26
3	3	3	3	1	4	1	18
5	1	5	4	5	5	5	30
4	2	4	5	3	2	4	24
4	3	3	5	3	4	5	27
2	1	1	4	5	2	5	20
5	5	5	5	5	5	5	35
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	3	4	3	3	3	23
3	3	4	3	2	3	3	21
5	4	4	5	4	4	5	31
3	4	4	4	4	5	5	29
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	5	4	4	4	29
4	4	4	4	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	35
2	2	2	2	1	4	2	15
5	5	4	4	5	5	5	33
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
1	3	2	2	2	1	2	13
4	4	5	5	3	3	5	29
3	3	3	4	5	3	5	26

4	4	4	5	4	5	5	31
4	4	4	4	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
2	2	2	2	2	2	2	14
5	4	4	5	3	5	4	30
5	5	5	5	4	4	5	33
3	3	3	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	5	4	2	3	2	25
4	4	4	4	3	4	4	27

2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	107	1	5	4.21	1.062
X1.2	107	1	5	4.08	1.038
X1.3	107	1	5	4.38	1.043
X1.4	107	1	5	4.29	1.046
X1.5	107	1	5	4.07	1.052
X1.6	107	1	5	3.03	1.201
X1.7	107	1	5	3.92	1.011
TOTAL_X1	107	7	35	27.98	6.081
X2.1	107	1	5	4.27	1.095
X2.2	107	1	5	4.11	1.110
X2.3	107	1	5	3.64	1.039
X2.4	107	1	5	3.79	1.044
X2.5	107	1	5	3.85	1.053
X2.6	107	1	5	4.10	1.055
X2.7	107	1	5	3.89	1.119
TOTAL_X2	107	7	35	27.66	6.387
Y.1	107	1	5	3.94	1.045
Y.2	107	1	5	3.70	1.030
Y.3	107	1	5	3.75	1.074
Y.4	107	1	5	3.94	.979

.725**	.629**	.740**	1	.664**	.496**	.663**	.878**
0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
107	107	107	107	107	107	107	107
.486**	.431**	.584**	.664**	1	.482**	.558**	.765**
0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
107	107	107	107	107	107	107	107
.574**	.473**	.435**	.496**	.482**	1	.448**	.708**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
107	107	107	107	107	107	107	107
.503**	.380**	.543**	.663**	.558**	.448**	1	.741**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
107	107	107	107	107	107	107	107
.856**	.777**	.846**	.878**	.765**	.708**	.741**	1
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
107	107	107	107	107	107	107	107

4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	21

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99052111
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.058
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Uji Heteroskedastisitas Gletser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.922	.837		1.101	.274
	TOTAL_X1	-.001	.065	-.002	-.011	.991
	TOTAL_X2	.053	.062	.184	.859	.393

a. Dependent Variable: abress

7. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.922	.837		1.101	.274		

TOTAL_X1	-0.001	.065	-0.002	-0.011	.991	.202	4.957
TOTAL_X2	.053	.062	.184	.859	.393	.202	4.957

a. Dependent Variable: abress

8. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.464	1.394		1.768	.080
	TOTAL_X1	.369	.108	.372	3.424	.001
	TOTAL_X2	.491	.103	.519	4.783	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2909.313	2	1454.657	158.291	.000 ^b
	Residual	955.734	104	9.190		
	Total	3865.047	106			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

c. Hasil R² (Adjusted R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.748	3.031

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.464	1.394		1.768	.080
	TOTAL_X1	.369	.108	.372	3.424	.001
	TOTAL_X2	.491	.103	.519	4.783	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dinah Khoirotul Jannah
NIM : 201105010025
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Efektivitas Tarik Tunai Mobile Banking BRIMO Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) KC Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Dinah Khoirotul Jannah
NIM : 201105010025
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Maret 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah


Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 11: Biodata

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

1. Nama : Dinah Khoirotul Jannah
2. Nim : 201105010025
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 03 April 2002
5. Agama : Islam
6. Alamat : Desa. Wonokoyo Kulon,
RT. 04/ RW. 02, Dusun.
Wonokoyo, Kecamatan Beji,
Kabupaten.Pasuruan
7. Nomor Hp : 082143084836
8. Email : dinahkhoirotulj@gmail.com
9. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
10. Jurusan : Ekonomi Islam
11. Prodi : Perbankan Syariah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Gununggangsir 1 (2008-2014)
2. SMP : SMP AR-Roudhoh Beji (2014-2017)
3. MA : MAN 1 Pasuruan (2017-2020)
4. Universitas : Universitas Islam Negeri (2020-2024)
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember